

**PENGARUH ETIKA, SKEPTISME, INDEPENDENSI DAN SPESIALISASI
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT YANG DIHASILKAN**

(Studi Pada Auditor di KAP Yogyakarta)



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Deffa Kanegian

No. Mahasiswa: 20312039

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Batasan Penelitian	5
1.6 Sistematika Penelitian	5
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Teori Agency	7
2.1.2 Kualitas Audit.....	8
2.1.3 Etika.....	9
2.1.4 Skeptisme Auditor	10
2.1.5 Independensi	11
2.1.6 Spesialisasi Auditor	13
2.2 Pengembangan Hipotesis	14
2.2.1 Pengaruh Etika Terhadap Kualitas Audit	14
2.2.2 Pengaruh Skeptisme Terhadap Kualitas Audit	14
2.2.3 Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit	15
2.2.4 Pengaruh Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit	16
2.3 Penelitian Terdahulu	17
2.4 Kerangka Penelitian	24
BAB III	25
METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2. Populasi dan Sampel	25

3.2.1 Populasi Penelitian	25
3.2.2 Sampel Penelitian	25
3.3 Jenis Data Yang Digunakan	25
3.4 Metode Pengumpulan Data	26
3.5 Definisi dan Pengukuran Variabel	26
3.5.1 Kualitas Audit.....	26
3.5.2 Etika Profesi Auditor	27
3.5.3 Skeptisme.....	28
3.5.4 Independensi	28
3.5.5 Spesialisasi Auditor	29
3.6 Metode Analisa	29
3.6.1 Uji Kualitas Data	30
3.6.2 Uji Validitas.....	30
3.6.3 Uji Reliabilitas.....	30
3.6.4 Analisis Statistik Deskriptif Responden	31
3.6.5 Uji Hipotesis	31
3.6.6 Uji Signifikansi t.....	31
3.6.7 Uji F (Pengaruh Simultan).....	32
3.6.8 Koefisien Determinasi (R-Square)	32
BAB IV	33
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	33
4.2 Deskripsi Responden.....	34
4.3 Pengujian dan Hasil Analisis Data	35
4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	35
4.3.2 Uji Kualitas Data	36
4.3.3 Uji Hipotesis	41
4.4 Pembahasan	44
4.4.1 Pengaruh Etika Terhadap Kualitas Audit Yang Dihasilkan	44
4.4.2 Pengaruh Skeptisme Terhadap Kualitas Audit Yang Dihasilkan	45
4.4.3 Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit Yang Dihasilkan	45
4.4.4 Pengaruh Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Yang Dihasilkan	46
BAB V	48
KESIMPULAN.....	48
5.1 Kesimpulan.....	48

5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran	48
5.3 Implikasi.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	54

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH ETIKA, SKEPTISME, INDEPENDENSI, DAN SPESIALISASI
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT YANG DIHASILKAN**

(Studi Pada KAP Di Yogyakarta)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:


Nama : Deffa Kanegian

No. Mahasiswa : 20312039

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 15 Desember 2023

Dosen Pembimbing,



(Sigit Handoyo, SE., M.Bus., CFra)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Desember 2023

Penulis



Deffa Kanegian

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan berkah, rahmat, nikmat serta hidayahnya berupa iman dan Islam kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“PENGARUH ETIKA, SKEPTISME, INDEPENDENSI DAN SPESIALISASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT YANG DIHASILKAN (Studi Pada auditor di KAP Yogyakarta)”** telah disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan sarjana Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulisan tugas akhir ini dalam prosesnya tidak terlepas dari bantuan dan juga dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang senantiasa memberi kemudahan, kekuatan, kelancaran dan juga ridhonya kepada seluruh hambanya.
2. Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umatnya dari zaman jahiliyah hingga zaman Islam yang di ridhoi
3. Kedua orang tua penulis, Bapak Edi Winarno dan Ibu Ratna Kumalawati yang selalu memberikan dukungan, doa, nasehat serta kasih sayang dalam proses penyusunan tugas akhir penulis.
4. Julak Diah, Julak Arbayah, Julak Dahniar, Julak Nurul, dan Pakde Sugiyono yang telah memberikan dukungan dan bantuan untuk meneruskan Pendidikan penulis hingga saat ini.

5. Raffi Armyda, kakak penulis yang banyak memberi dukungan kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di Yogyakarta.
6. Iffariana Kemala Ramadhani, adik penulis yang banyak memberi dukungan kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di Yogyakarta.
7. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia periode 2022-2026, dan seluruh jajaran pemimpin universitas.
8. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia periode 2022-2026, dan seluruh jajaran pemimpin Fakultas.
9. Bapak Prof. Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS., ASPM., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
10. Bapak Sigit Handoyo, SE., M.Bus., CFra. Selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi. Terima kasih telah meluangkan waktu, memberi nasehat dan juga bantuan serta arahan yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan tugas akhir skripsi.
11. Ibu Poppy Sofia Anisa, S.Psi., M. Psi. selaku dosen OCB yang banyak memberi nasehat serta membantu penulis beradaptasi pada awal bangku perkuliahan.
12. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Pegawai, Staff Jurusan Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah mencurahkan waktu dan tenaga untuk membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama menyelesaikan studi di bangku perkuliahan.
13. Aqmarina, selaku teman hidup yang telah menemani dan banyak memberi dukungan dan nasehat kepada penulis dalam suka dan duka.
14. Para Sahabat Penulis yang sudah menemani dalam susah dan senang sejak dari bangku SMA, perkuliahan hingga menjadi Sarjana Wahyu, Mirza, Irfan, Gido, Riza, Latip.
15. Teman-teman jurusan Akuntansi angkatan 2020 yang telah menjadi teman sekaligus keluarga yang baik dan menemani penulis dari awal perkuliahan.

16. Semua Pihak yang turut serta membantu penulis dalam semua aspek kehidupan yang tidak dapat ditulis satu per satu.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas seluruh kebaikan dari semua pihak tersebut. Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan untuk semua pihak. Penulis menyadari banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna dalam penulisan tugas akhir skripsi. Namun, penulis berharap agar tugas akhir dalam bentuk skripsi ini dapat memberikan manfaat serta pengetahuan bagi banyak pihak. Terima Kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 15 Desember 2023

Penulis

Deffa Kanegian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Etika, Skeptisme, Independensi, dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit yang dihasilkan pada Auditor yang bekerja di KAP Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner langsung pada KAP tempat auditor bekerja di KAP yang terdaftar pada IAPI. Metode *convenience sampling* adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Jumlah sampel yang terkumpul pada penelitian ini sebanyak 49 responden dan keseluruhan hasil responden digunakan karena memenuhi kriteria. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan program pengolahan data SPSS (*Statistical Program for Social Science*) software SPSS Version 25. Hasil penelitian ini menyatakan skeptisme dan spesialisasi auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit yang dihasilkan, namun etika, dan independensi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: Etika, Skeptisme, Independensi, Spesialisasi Auditor, Kualitas Audit

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of Ethics, Skepticism, Independence and Auditor Specialization on the quality of audits produced by Auditors working at KAP Yogyakarta. This research was carried out by distributing questionnaires directly to KAPs where auditors work at KAPs registered with IAPI. The purposive sampling method is the method used in this research. The number of samples collected in this study was 49 respondents and all respondents' results were used because they met the criteria. The collected data was then processed using the SPSS (*Statistical Program for Social Science*) data processing program SPSS Version 25 software. The results of this research state that auditor skepticism and specialization have an influence on the quality of the resulting audit, but ethics and independence have no influence on audit quality.

Keywords: Ethics, Skepticism, Independence, Auditor Specialization, Audit Quality

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Profesi akuntansi, disebut juga akuntan independen, diatur oleh berbagai peraturan pemerintah serta standar profesi dan kode etik yang dikeluarkan oleh badan profesi terkait. Auditor yang merupakan akuntan publik bersertifikat memberikan jasanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kantor Akuntan Publik juga mematuhi peraturan tersebut sebagai perusahaan yang beroperasi berdasarkan ketentuan hukum Indonesia dan mendapat izin dari pemerintah. Tujuan utama peraturan ini adalah untuk menjamin praktik akuntansi yang jelas dan profesional guna meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelaporan keuangan perusahaan. Sistem regulasi ini juga berfungsi untuk menetapkan standar tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab dan mendukung pencapaian tujuan yang lebih luas dalam kerangka perekonomian nasional (Panggabean, 2022).

Pengguna jasa akuntansi profesional tidak hanya mencakup klien dan pelanggan, tetapi juga pemegang saham, pemerintah, investor, kreditur, pajak. pemerintah, administrasi nasional, pengelola pasar modal, masyarakat lokal, dan pemangku kepentingan lainnya. Penting untuk diingat bahwa jasa akuntansi profesional harus bertanggung jawab kepada semua orang yang terlibat. Oleh karena itu, peran seorang akuntan tidak hanya sebatas memberikan jasa akuntansi yang tepat waktu dan akurat, namun juga memperhatikan tanggung jawab yang lebih luas terhadap semua pihak yang terlibat dalam proses keuangan dan pelaporan keuangan suatu perusahaan (De Angelo 1981).

Secara umum kebutuhan akan jasa profesional dari pihak independen di bidang akuntansi ditujukan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan hasil audit yang dapat dipercaya kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Menurut De Angelo (1981), kualitas audit diartikan sebagai kemampuan auditor dalam mendeteksi dan melaporkan pelanggaran sistem akuntansi yang diterapkan oleh klien. Inti dari konsep ini adalah bahwa audit berkualitas tinggi bergantung pada audit yang dilakukan oleh auditor independen dengan kualitas tertinggi. Kompetensi seorang auditor berkaitan erat dengan keahlian yang dimilikinya dalam menjalankan tugas secara bebas dan independen. Keberanian seorang auditor untuk mengungkap kesalahan yang mungkin terdapat dalam laporan keuangan merupakan aspek penting terkait ketidaktepatan dalam laporan keuangan yang diaudit. Nasser (2006) mengungkapkan bahwa hubungan personal antara auditor dan klien dapat mengancam

independensi auditor karena dapat memengaruhi sikap serta sudut pandang pribadi auditor. Kedekatan inilah yang menyebabkan auditor menghabiskan banyak waktunya dalam proses audit perusahaan. Dengan menjaga jarak yang tepat dari klien, auditor dapat menjalankan tugasnya dengan lebih independen dan memberikan hasil audit yang lebih obyektif dan akurat kepada pihak yang hanya mengandalkan laporan keuangan yang diaudit.

Dalam mengaudit suatu laporan keuangan, auditor tidak hanya mewakili kepentingan kliennya saja, namun juga memperhatikan kepentingan pihak-pihak lain yang terkait atau terlibat dalam laporan keuangan tersebut. Untuk menjaga kepercayaan klien dan pengguna laporan keuangan lainnya, akuntan harus memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus untuk mendukung proses audit. Kepatuhan terhadap etika profesi Ikatan Auditor Indonesia adalah wajib bagi semua auditor bersertifikat. Langkah ini diperlukan untuk mencegah situasi persaingan tidak sehat. Kepercayaan masyarakat terhadap kualitas jasa audit profesional kemungkinan akan meningkat ketika jasa audit profesional menetapkan standar kerja dan perilaku yang terus mendukung praktik bisnis yang efisien dan mendorong profesionalisme tingkat tinggi.

Peraturan profesional mengatur banyak aspek, seperti tanggung jawab profesional, kompetensi, kehati-hatian dalam menjalankan tugasnya, kerahasiaan, perilaku profesional, dan standar teknis, yang diterapkan oleh auditor selama proses audit. Dengan mematuhi aturan tersebut, auditor diharapkan dapat menjalankan tugasnya dengan penuh integritas dan memberikan hasil audit yang berkualitas tinggi kepada semua pihak yang mengandalkan laporan keuangan tersebut.

Namun, inspeksi yang dilakukan oleh auditor publik kembali menarik perhatian publik setelah beberapa kasus yang melibatkan auditor independen terjadi. Kehadiran auditor independen, yang juga bertindak sebagai auditor perusahaan, menjadi sorotan utama di lingkungan lokal. Beberapa kejadian yang melibatkan mereka telah terjadi dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu contohnya adalah ketika Menteri Keuangan memutuskan untuk menghentikan lisensi akuntan publik Drs. T I, yang bertugas melakukan audit terhadap Laporan Keuangan PT BGI Tbk. Penarikan izin tersebut diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan pada tanggal 26 Februari 2008 untuk periode 12 bulan. Kepala Kantor Humas Kementerian Keuangan mengungkapkan bahwa kualifikasi auditor tersebut ditunda karena melanggar Standar Audit (SA) dan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) selama melakukan proses audit. Penghentian sementara ini merupakan hasil dari litigasi BG, di mana Bank Indonesia

telah menghentikan operasional BG pada tanggal 13 Desember 2004 karena ditemukan bahwa BG terlibat dalam tindakan kriminal dalam sektor perbankan dengan melakukan manipulasi terhadap data rasio kecukupan modal. Peristiwa lain yang terjadi adalah penangguhan terhadap KAP Dr. TH, dan KAP Dr. DH, terkait pelanggaran Kode Etik. KAP Drs. TH diberhentikan sementara berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan yang efektif pada tanggal 11 Juni 2008. Sementara KAP Drs. DH diberhentikan sementara sejak tanggal 20 Juni 2008 berdasarkan perintah Menteri Keuangan. Pemberhentian ini dilakukan karena adanya pelanggaran terhadap Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan Standar Auditing (SA) pada saat proses audit atas laporan keuangan konsolidasi PT PS (Persero) dan anak perusahaannya pada tahun 2005 (Harjanto, 2014).

Kita menyadari bahwa permasalahan terkait akuntabilitas dan independensi tidak hanya muncul melalui penyediaan jasa independen atau non-audit. Oleh karena itu, ada keterkaitan antara klien dan perusahaan yang terlibat dalam layanan yang tidak diaudit seperti layanan administratif dan perpajakan yang membutuhkan pengeluaran biaya tertentu. Dalam pelaksanaan audit, ada banyak tekanan dari klien yang dapat mempengaruhi auditor untuk melakukan audit pada klien yang sebelumnya telah menggunakan layanan non-audit, Hal ini dapat memengaruhi independensi auditor ketika melakukan pekerjaan audit. Hal ini tanpa disadari dapat mempengaruhi tingkat tanggung jawab dan independensi seseorang. Hal ini pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas pekerjaan audit yang dilakukan.

Namun, belum ada kasus skandal yang berdampak pada profesi auditor KAP di Yogyakarta yang dipublikasikan. Peristiwa dan bukti di atas menimbulkan pertanyaan mengenai integritas auditor. Dalam kasus diatas terjadi pada Kantor Akuntan Publik dan badan usaha milik negara. Lalu bagaimana dengan KAP daerah seperti KAP Yogyakarta yang masuk dalam kategori KAP kecil? Apakah kualitas audit kita bisa tetap dipercaya atau sebaliknya? Sayangnya, di negeri ini, semua pelanggaran auditor sulit diketahui masyarakat luas karena tidak dipublikasikan. Auditor tidak hanya dituntut untuk mematuhi kaidah perilaku profesional ketika melaksanakan perikatan audit, namun juga diharapkan menampilkan sikap skeptisme profesional.

Skeptisme ini mengacu pada sikap pemeriksa yang senantiasa berpikir kritis, menyerap informasi, dan memberikan bukti-bukti yang ada. Auditor diharapkan akuntabel dengan tingkat skeptisme yang tinggi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan mampu menegakkan aturan dan standar tersebut guna menjaga kualitas audit dan reputasi profesi audit. Selain itu,

faktor lain yang diidentifikasi berpotensi mempengaruhi kualitas audit adalah kemungkinan pengaruh spesialisasi auditor. Spesialisasi auditor merupakan auditor yang bersertifikat dan memiliki pemahaman lebih dalam tentang pengendalian internal perusahaan, risiko bisnis yang dihadapi, dan risiko audit perusahaan sektor industri terkait. Solomon (1999) menjelaskan bahwa auditor dengan spesialisasi khusus cenderung melakukan lebih sedikit kesalahan dibandingkan auditor tanpa spesialisasi di bidangnya.

Keahlian auditor yang melakukan audit di berbagai industri menunjukkan profesionalismenya yang tercermin dari pengalaman dan keahlian yang dimilikinya. Yuyetta dan Kouno (2013) menyatakan bahwa spesialisasi auditor bergantung pada tingkat kualitas audit, yang didukung oleh pengalaman auditor dan pengetahuan khusus di bidang khusus. Hal ini merupakan bagian penting dari keahlian seorang akuntan profesional. perusahaan yang diaudit oleh auditor yang kurang terspesialisasi cenderung memiliki tingkat manajemen laba yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang diawasi oleh auditor yang kurang terspesialisasi. Yuyetta dan Kouno (2013) juga menemukan bahwa auditor dengan tingkat keahlian yang lebih tinggi memiliki kekuasaan diskresi yang lebih kecil dibandingkan auditor dengan pengalaman profesional yang lebih sedikit. Hal ini menunjukkan bahwa auditor yang lebih terspesialisasi cenderung menggunakan wewenangnya dengan lebih hati-hati dan konsisten ketika melakukan pekerjaan auditnya, sehingga mengurangi potensi auditor untuk melakukan kesalahan dalam pelaksanaan audit.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjabaran latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

- a. Apakah Etika berpengaruh terhadap Kualitas Audit?
- b. Apakah Skeptisme berpengaruh terhadap Kualitas Audit?
- c. Apakah Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit?
- d. Apakah Spesialisasi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh etika terhadap kualitas audit
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh skeptisme terhadap kualitas audit

3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh spesialisasi auditor terhadap kualitas audit

1.4 Manfaat Penelitian

Secara empiris menemukan atau menganalisis etika, skeptisme, independensi, dan spesialisasi auditor mengenai kualitas kinerja. Manfaat yang timbul dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung dan tidak langsung kepada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi auditor dapat dijadikan bahan pertimbangan auditor dalam melakukan review laporan keuangan untuk kualitas audit dan sebagai masukan bagi auditor untuk meningkatkan kualitas audit.
- b. Manfaat untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat dijadikan masukan kepada auditor untuk menjaga dan meningkatkan kualitas audit. Selain berguna bagi auditor dalam meningkatkan opini auditnya terhadap perusahaan klien, juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi auditor untuk meningkatkan kualitas audit.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit.
- d. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya penelitian terkait kualitas audit.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan beroperasi di wilayah Yogyakarta.

1.6 Sistematika Penelitian

Dalam rangka memberikan gambaran mengenai cara penulisan proposal, maka dibutuhkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memberikan dasar-dasar teoritis, termasuk teori yang mendasari penelitian ini, hasil penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai referensi untuk penelitian dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, sampel penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, metode pengumpulan data, metode pengolahan data variabel penelitian, konsep, serta model dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil analisis karakteristik responden, hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis, dan hasil pembahasan hipotesis.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran, dan implikasi manajerial.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agency

Teori keagenan dalam konteks audit mengacu pada peran auditor sebagai badan independen yang membantu menyelesaikan potensi konflik kepentingan antara klien dan agensi. Sebagai pemilik atau investor, nasabah mengadakan perjanjian dengan perwakilan atau manajer perusahaan mengenai pembagian dana.

Kehadiran auditor independen untuk melakukan audit dan pemeriksaan diharapkan dapat mencegah kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan oleh manajemen. Seperti yang dikemukakan Jensen & Meckling (1976), auditor independen mengkomunikasikan informasi tentang kinerja suatu lembaga dan menyediakan sistem informasi yang relevan untuk memungkinkan investor dan kreditor membuat keputusan investasi yang lebih tepat serata auditor independen juga berperan dalam penyediaan informasi laporan keuangan tersebut.

Teori keagenan menggambarkan hubungan antara prinsipal (yang memberi perintah) dan agen (yang menerima perintah). Dalam hal ini, prinsipal mengarahkan agen untuk bekerja menuju tujuan tertentu, dan agen memiliki otoritas pengambilan keputusan. Konsep teori keagenan juga terkait dengan fenomena perataan laba, yang menjelaskan perbedaan kepentingan antara agen dan principal (Supriyono, 2018). Teori keagenan berasumsi bahwa prinsipal berupaya memaksimalkan keuntungan, sedangkan agen berupaya memenuhi kebutuhan ekonomi dan psikologisnya dengan sebaik-baiknya. Perbedaan kepentingan antar pihak seringkali menimbulkan konflik kepentingan yang dikenal dengan istilah *moral hazard*. *Moral hazard* ini terjadi karena risiko yang timbul dari tindakan manajemen tidak diketahui oleh pemegang saham sehingga terjadi asimetri informasi. Agar ada asimetri informasi, harus ada pihak ketiga independen yang dapat mengaudit laporan keuangan yang disusun oleh manajemen perusahaan.

Hubungan antara teori keagenan dan kualitas audit sangat erat. Hal ini dikarenakan teori keagenan membantu auditor sebagai pihak ketiga memahami konflik kepentingan dan memecahkan masalah asimetri informasi antara pemegang saham (prinsipal) dan manajemen (agen). Dalam hubungan keagenan yang terjalin antara pemilik (pemegang saham) dan manajemen suatu perusahaan, auditor yang memberikan opini atas laporan keuangan harus

memiliki pandangan yang adil dan tidak memihak terhadap aktivitas keuangan perusahaan lainnya (Enofe et al, 2013).

2.1.2 Kualitas Audit

Penjelasan tentang kualitas audit dapat bervariasi melalui berbagai definisi. Menurut Junaidi (2016), kualitas audit merujuk pada kemampuan seorang auditor dalam mengidentifikasi potensi kesalahan yang sengaja dimasukkan dalam laporan keuangan suatu entitas, serta sejauh mana auditor memperkuat temuan tersebut dalam pendapatnya terhadap laporan keuangan. Hal ini mencakup aspek apakah auditor menjalankan tugasnya dengan sikap independen serta keterampilan yang diperlukan, seperti mengungkapkan kesalahan, mematuhi prosedur operasi standar, mengevaluasi risiko audit, serta melakukan peninjauan menyeluruh, termasuk supervisi dari atasan langsung dan manajerial, termasuk mitra.

Pihak yang menggunakan laporan keuangan percaya bahwa kualitas audit tercapai jika auditor mampu memastikan bahwa laporan keuangan yang diaudit tidak mengandung kesalahan material atau kecurangan. Kualitas audit dapat tercapai dengan menjalankan tugas sesuai dengan standar profesional auditor, mengurangi risiko litigasi, menghindari ketidakpuasan klien, dan memahami secara berurutan risiko bisnis yang dihadapi oleh klien, Hal itu dilakukan untuk menjaga reputasi bisnis auditor (Sinaga, 2012).

Perlu dipertanyakan apakah auditor akan menyatakan pendapat mengenai kelangsungan usaha perusahaan jika manajemen mengancam untuk mengakhiri kontrak audit. Oleh karena itu, penerbitan pendapat going concern oleh auditor bisa mencerminkan seberapa baik kualitas audit tersebut dilakukan (Nindita & Siregar, 2012). Jika auditor memiliki keraguan terhadap kemampuan perusahaan untuk beroperasi dalam jangka waktu yang wajar, namun percaya bahwa manajemen memiliki rencana yang efektif dan didukung oleh dokumentasi yang tepat, auditor diharapkan untuk menjelaskan pendapatnya dengan fokus pada aspek ini terkait kemampuan perusahaan untuk menjaga kelangsungan usahanya. Tindakan ini akan menciptakan audit yang memiliki kualitas yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan.

Untuk mengatasi ketidakseimbangan informasi yang ada, keberadaan auditor independen dibutuhkan sebagai pihak ketiga, terutama dari Kantor Akuntan Publik, diperlukan sebagai upaya untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan agen dan klien. Auditor yang menerapkan Kode Etik diharapkan dapat melakukan evaluasi dengan kualitas yang tinggi, terutama dalam hal integritas, objektivitas, kompetensi, akuntabilitas, dan independensi.

Langkah ini akan membantu klien atau pemilik perusahaan dalam membuat keputusan dan kebijakan yang dapat diandalkan dan sesuai, baik untuk saat ini maupun masa depan. (Wiley & Son, 2007).

2.1.3 Etika

Etika merupakan elemen penting dalam menilai penilaian audit dan merupakan faktor yang harus diperhatikan guna mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan. Etika berfungsi sebagai panduan serta peraturan bagi auditor dalam menjalankan tanggung jawab profesionalnya. Sebagaimana dijelaskan, auditor sering dihadapkan pada dilema etika yang mengharuskan mereka memilih di antara nilai-nilai yang saling bertentangan. Oleh karena itu, penting bagi auditor untuk menjalankan audit sesuai dengan kode etik auditor karena perilaku yang tidak etis kini menjadi isu yang relevan dalam profesi audit (Aqmalia, 2014).

Menurut Maryani dan Ludigdo (2001), etika auditor mengacu pada serangkaian aturan, norma, atau pedoman yang mengatur perilaku individu dalam kelompok sosial atau profesi tertentu. Secara umum, etika merujuk pada kumpulan prinsip atau nilai moral yang membimbing tindakan seseorang. Dalam konteks yang lebih spesifik, etika mencakup seperangkat nilai atau prinsip moral yang menjadi dasar dari perilaku, memberikan arah bagi perilaku, serta menjadi kriteria dalam menilai apakah sebuah perilaku dapat dianggap benar atau salah.

Etika diinterpretasikan sebagai suatu praktik dan refleksi. Sebagai praktik, etika melibatkan nilai-nilai moral dan norma-norma yang menjadi landasan tindakan manusia. Di sisi lain, etika juga merupakan konsepsi atau filsafat moral yang mendorong individu untuk merenungkan apa yang harus dilakukan, apa yang harus dihindari, serta bagaimana bertindak dalam situasi yang khusus.

Tujuan pokok dari etika adalah membimbing individu agar dapat bertindak sesuai kebebasan mereka, Namun tetap bertanggung jawab atas segala tindakan yang mereka lakukan. Etika juga berperan penting sebagai panduan dalam bertindak secara bijaksana berdasarkan pertimbangan moral, guna menjalani kehidupan yang memiliki makna dan nilai.

Penerapan Kode Etik yang umum dilakukan mengacu pada panduan dari International Ethics Standards Board for Accountants (IESBA) yang mencakup beberapa prinsip yang harus dipegang oleh para pemangku kepentingan guna mencapai hasil yang diinginkan. Penerapan kode etik ini meliputi lima prinsip pokok:

- (1) Integritas, yang menuntut agar semua akuntan profesional bertindak dengan kejujuran dan keterbukaan dalam setiap aspek hubungan profesional dan bisnisnya.
- (2) Objektivitas, di mana akuntan profesional harus memastikan bahwa keputusan profesional dan kebijakan bisnisnya tidak dipengaruhi oleh bias, konflik kepentingan, atau tekanan dari pihak lain.
- (3) Kompetensi dan integritas profesional, yang mendorong para akuntan untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya guna mempertahankan tingkat kompetensi yang tinggi.
- (4) Kerahasiaan, yang mewajibkan akuntan profesional untuk menjaga kerahasiaan informasi klien yang diterima dalam rangka memberikan layanan profesional.
- (5) Perilaku profesional, yang mensyaratkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta menghindari perilaku yang dapat merusak citra profesi auditor.

2.1.4 Skeptisme Auditor

Istilah "skeptisme profesional auditor" dalam Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) tahun 2011 menyatakan bahwa "skeptisme profesional" merujuk pada kapasitas untuk secara konsisten mengamati dan mengevaluasi secara kritis semua bukti audit. Definisi ini menjelaskan bahwa hal tersebut mencerminkan sikap di mana auditor menggunakan pengetahuan, keterampilan, serta kompetensi yang khusus dalam industri audit untuk mengumpulkan serta menilai bukti audit secara hati-hati dan obyektif, dengan sikap yang adil dan jujur.

Seorang auditor yang bersikap skeptis tidak serta merta menerima informasi yang diberikan oleh klien. Sebaliknya, auditor melakukan pertanyaan yang diperlukan untuk memperoleh justifikasi, bukti, dan konfirmasi yang berkaitan dengan hal yang sedang diselidiki (Noviyanti, 2008). Tanpa adanya skeptisme profesional, auditor hanya akan menemukan kesalahan yang muncul akibat kelalaian mereka, dan kesalahan yang terjadi karena kesengajaan akan sulit terdeteksi karena biasanya disembunyikan oleh pelakunya (Noviyanti, 2008).

Skeptisme profesional auditor merujuk pada sikap yang diadopsi oleh seorang auditor saat melaksanakan pekerjaan audit, yang mencakup sikap kritis terhadap bukti audit dan kemampuan untuk secara berkelanjutan mengajukan pertanyaan dalam proses audit (Noviyanti, 2008). Seorang auditor yang memiliki skeptisme profesional yang tepat akan memfokuskan perhatiannya pada pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Informasi apa yang penting bagi saya untuk ketahui?
 2. Bagaimana cara saya memperoleh informasi ini dengan benar?
 3. Apakah informasi yang saya terima masuk akal dan dapat dipertanggungjawabkan?
- (Noviyanti, 2008).

Skeptisme profesional auditor akan mendorong auditor untuk mengajukan pertanyaan terhadap setiap bukti yang menunjukkan kemungkinan terjadinya kecurangan (Noviyanti, 2008).

Standar Internasional dalam Audit (ISA) Nomor 200 menekankan bahwa skeptisme profesional berarti melakukan evaluasi kritis dan selalu menimbulkan pertanyaan terkait validitas bukti audit yang diterima. Auditor diharapkan untuk tetap waspada terhadap adanya bukti audit yang kontradiktif atau yang menunjukkan keraguan terhadap keandalan bukti audit atau dokumen, dan seharusnya merespons dengan bertanya dan meminta informasi tambahan dari manajemen dan pihak yang terlibat (Noviyanti, 2008).

2.1.5 Independensi

Independensi berasal dari kata "independence" dalam bahasa Inggris. Dalam Oxford Advance Learner's Dictionary of Current English, "Independensi" dijelaskan sebagai kondisi dimana seseorang tidak bergantung atau dikendalikan oleh pihak lain, dan bertindak tanpa terpengaruh oleh orang lain karena ketergantungan pada mereka. Menurut Arens dkk (2011), independensi dalam konteks audit merujuk pada sikap tidak memihak saat melakukan pengujian audit, menyajikan hasil, dan menyusun laporan audit. Tuankotta (2011) mengungkapkan bahwa independensi mencerminkan sikap yang tidak memihak dan tidak terpengaruh oleh tekanan dari pihak tertentu ketika membuat keputusan atau bertindak.

Selain itu, Mulyadi (2010) menggambarkan independensi sebagai keadaan pikiran yang tidak dipengaruhi oleh pihak lain dan bebas dari pengaruh luar, serta mampu bertindak secara independen terhadap orang lain. Independensi juga menunjukkan integritas seorang auditor dalam menilai fakta tanpa bias dan berpikir objektif dalam berkomunikasi serta menyampaikan pendapatnya.

Dalam prakteknya, auditor sering menghadapi tantangan dalam mempertahankan independensi intelektual mereka. Ancaman terhadap independensi auditor dapat mengakibatkan penurunan kredibilitas laporan keuangan yang diaudit dan opini yang disampaikannya. Standar audit menegaskan bahwa independensi bagi seorang auditor berarti tidak mudah terpengaruh untuk melindungi kerahasiaan demi kepentingan umum atau publik. Menurut Badjuri (2011), independensi seorang auditor dapat dipertanyakan jika ia memiliki ikatan tertentu dengan klien, seperti hubungan keluarga atau keuangan. Kode Etik Profesi Akuntansi, khususnya Pasal 290 IAPI (2008), menetapkan bahwa independensi yang diatur dalam Kode Etik mengharuskan setiap praktisi untuk menerapkan sikap tertentu terhadap setiap individu:

- A. Interpretasi, pertimbangan, penyajian, dan pengungkapan (informasi inti) dalam laporan keuangan harus hasil dari penerapan kerangka kerja pelaporan keuangan. Contohnya, menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam hal keuangan perusahaan, kinerja keuangan, dan arus kas (semua item informasi inti).
- B. Pernyataan efektivitas pengendalian internal (informasi inti) harus hasil dari penerapan kerangka yang memungkinkan efektivitas pengendalian internal. Misalnya, menerapkan standar pengendalian internal (Standar) berdasarkan Committee of Sponsoring Organizations of the Tradeway Commission (“COSO”) terhadap proses pengendalian internal (Informasi Inti).

Menurut Jusuf (2011), terdapat lima faktor yang memiliki dampak pada independensi, yaitu:

- 1) Pembatasan terhadap auditor yang juga berperan sebagai konsultan, anggota dewan direksi, atau memiliki kepemilikan saham yang signifikan di perusahaan klien.
- 2) Penyediaan layanan non-audit. Hal ini sering menjadi sumber utama konflik kepentingan saat Kantor Akuntan Publik memberikan layanan non-audit kepada klien mereka.
- 3) Keterkaitan biaya non-audit dengan independensi. Cara seorang auditor memperoleh klien dan menetapkan imbalan atas layanan audit dapat memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan auditor untuk menjaga independensinya selama proses audit.
- 4) Litigasi dan independensi antara Kantor Akuntan Publik dan klien. Saat litigasi dilakukan atau diantisipasi antara perusahaan audit dan kliennya, independensi

keduanya dapat dipertanyakan, yang dapat memunculkan kemungkinan adanya keterkaitan antara keduanya.

- 5) Pergantian auditor. Berbagai penelitian di bidang audit mengungkapkan berbagai alasan mengapa manajemen memutuskan untuk mengganti auditor. Alasan-alasan tersebut meliputi upaya mencari layanan yang lebih berkualitas, keinginan atas opini yang lebih menguntungkan, pemangkasan biaya, dan lain sebagainya.

2.1.6 Spesialisasi Auditor

Spesialis auditor mencerminkan keahlian serta pengalaman auditor dalam suatu industri tertentu. Menurut Yuyetta dan Kono (2013), spesialisasi auditor merupakan elemen integral dari kualitas audit karena pengetahuan dan pengalaman auditor di industri tersebut merupakan faktor kunci dalam kompetensi profesional. Mereka juga menyimpulkan bahwa perusahaan yang diperiksa oleh auditor yang memiliki tingkat profesionalisme cenderung memiliki laba operasional yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang diaudit oleh auditor yang kurang memiliki spesialisasi di bidangnya. Selain itu, Yuyetta dan Kono (2013) menemukan bahwa klien audit yang berada di industri yang spesifik memiliki tingkat akrual sukarela yang lebih rendah dibandingkan dengan klien yang diperiksa oleh auditor yang tidak memiliki spesialisasi dalam industri tersebut.

Menurut Habib dan Bhuiyan (2011), dampak lain dari spesialisasi auditor adalah auditor profesional membebankan biaya audit kepada kliennya karena pengembangan keterampilan dan keahlian spesifik suatu industri memerlukan Tingkat kemampuan yang tinggi, auditor spesialis diperkirakan akan dibayar dengan biaya lebih tinggi dibandingkan auditor non-spesialis. Teori keagenan menjelaskan bahwa auditor yang berkualitas tinggi dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan pelaporan keuangan, sehingga meminimalkan terjadinya masalah keagenan seperti asimetri informasi. Oleh karena itu, auditor spesialis kemungkinan besar dapat melakukan audit laporan keuangan lebih tepat waktu dibandingkan auditor non-spesialisasi karena mereka sering mengaudit perusahaan di industri serupa. Selain itu, auditor profesional lebih memahami karakteristik suatu industri tertentu dan dapat dengan cepat mengidentifikasi kesalahan, terutama ketika terdapat salah saji material dalam laporan keuangan.

Auditor merupakan pihak ketiga yang bertugas memastikan integritas angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan. Agar auditor dapat memberikan jasa audit, penting untuk mengetahui sifat perusahaan klien. Hal ini karena sifat bisnis dan sistem serta prinsip akuntansi yang relevan mungkin berbeda. Pemberian jasa audit memerlukan auditor yang

mempunyai spesialisasi dalam industri yang sama. Auditor dengan klien di industri yang sama dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai karakteristik perusahaan. Spesialisasi auditor bertujuan untuk membedakan produk dengan memberikan jaminan kualitas pada industri tertentu (Dunn & Mayhew, 2016).

2.2 Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Pengaruh Etika Terhadap Kualitas Audit

Menurut Hasanuddin (2020), Integritas diartikan sebagai kesungguhan yang menjadi dasar utama perilaku, yang diperlukan untuk memastikan pengambilan keputusan tanpa adanya konflik kepentingan, serta menempatkan kepentingan pribadi di bawah kepentingan orang lain. Susilo & Widyastuti (2015) menegaskan bahwa etika memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas audit karena integritas yang terdapat dalam etika auditor dianggap sangat krusial dan berpotensi memberikan efek positif. Penelitian oleh Julianto (2021) menyatakan bahwa semakin tinggi nilai etika profesi yang independen, semakin tinggi pula kualitas hasil audit auditor yang dihasilkan. Hal ini diperkuat oleh temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2020), yang mengindikasikan bahwa kualitas audit dapat meningkat ketika auditor yang melakukan audit memegang prinsip etika dalam ranah audit.

Menurut penelitian Purmasari (2013), etika auditor adalah seperangkat aturan, norma, atau pedoman yang mengatur perilaku manusia apa yang harus dilakukan dan apa yang harus ditinggalkan. Seluruh auditor harus mematuhi etika audit yang ada pada Ikatan Auditor Indonesia untuk menghindari persaingan tidak sehat. Ketaatan pada etika audit diharapkan dapat mencegah terjadinya kecurangan di kalangan auditor dan memberikan opini audit yang benar-benar sesuai dengan laporan keuangan yang disampaikan klien (Cahyani dan Zulvia, 2019).

Penelitian Megaviesta dkk (2021) juga menemukan bahwa etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Kualitas audit akan meningkat jika auditor menghormati dan mempraktikkan etika profesi dalam menjalankan tugasnya. dengan merujuk pada teori dan studi sebelumnya yang membahas kode etik serta dampaknya terhadap kualitas audit, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

H1: Terdapat pengaruh positif antara etika terhadap kualitas audit

2.2.2 Pengaruh Skeptisme Terhadap Kualitas Audit

Skeptisme profesional adalah sikap ketidakpercayaan auditor terhadap bukti yang kurang meyakinkan, meskipun memiliki keyakinan terhadap kejujuran manajemen (Rai, 2008).

Carpenter et al (2002) menegaskan bahwa kekurangan skeptisme pada auditor dapat mengakibatkan rendahnya kualitas audit. Temuan dari penelitian Suryanawa (2020) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat skeptisme profesional seorang auditor, semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan. Penelitian Rahayu (2020) juga mendapati hasil yang serupa, yaitu bahwa skeptisme auditor memiliki dampak signifikan terhadap kualitas audit.

Triono (2021) mengungkapkan bahwa skeptisme profesional merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap auditor. Skeptisme profesional merupakan sikap kecenderungan auditor mempertanyakan segala sesuatu dalam proses audit, meningkatkan kewaspadaan auditor dalam menilai risiko dan berpotensi menghindari salah saji material dalam proses audit laporan keuangan. Adanya perilaku individu disebabkan oleh variabel internal dan eksternal. Variabel internalnya adalah kepercayaan diri auditor untuk selalu waspada saat melaksanakan prosedur audit, dan variabel eksternalnya adalah kesadaran auditor yang terus-menerus terhadap kondisi lingkungan klien audit. Skeptisme profesional yang diharapkan dari auditor sebagai prinsip dalam melaksanakan pekerjaannya menjamin kualitas audit yang dapat diandalkan, relevan, dan informatif untuk pengambilan keputusan ekonomi.

Penelitian yang dilakukan oleh Landarica dan Arizqi (2020) juga menyatakan pendapat yang sama bahwa skeptisme mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Semakin skeptis seorang auditor dalam melaksanakan pekerjaannya, maka semakin tinggi pula kualitas hasil auditnya. Berdasarkan latar belakang dan temuan dari penelitian sebelumnya, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

H2: Terdapat pengaruh positif antara skeptisme terhadap kualitas audit.

2.2.3 Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit

Banyak penelitian telah dilakukan mengenai hubungan antara independensi dan kualitas audit. Rahayu dan Suryanawa, (2020) menemukan bahwa semakin tinggi derajat independensi auditor maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan. Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian Panggabean dan Pangaribuan, (2022) menemukan bahwa independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Penelitian Yuriski dan Kuntadi (2022) menemukan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Independensi auditor yang memadai memungkinkan dipatuhinya standar praktik audit, sehingga independensi yang tidak memadai tidak menimbulkan kepentingan pribadi yang mempengaruhi tingkat kepatuhan auditor terhadap Kode Etik Profesi. Semakin besar independensi yang dimiliki auditor, semakin mudah

mendeteksi kecurangan dan salah saji dalam laporan keuangan suatu perusahaan, serta semakin tinggi kualitas audit yang dapat diandalkan oleh pengguna laporan keuangan.

Independensi dapat didefinisikan sebagai mengadopsi perspektif yang tidak memihak. Auditor harus independen dalam praktiknya dan secara eksternal. Independensi terjadi ketika auditor sebenarnya dapat mempertahankan sikap tidak memihak selama audit, namun sejatinya independensinya dihasilkan dari penafsiran yang berbeda terhadap independensi tersebut (Panggabean, 2022). Merujuk pada pemaparan dan hasil penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut.

H3: Terdapat pengaruh positif antara independensi terhadap kualitas audit.

2.2.4 Pengaruh Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Penelitian Buchori dan Budiantoro (2019) menegaskan bahwa tingkat spesialisasi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki seorang auditor pada suatu industri tertentu (khususnya), semakin besar pula kemampuannya dalam menemukan kesalahan dalam laporan keuangan. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Wicaksono dan Purwanto (2021) yang menyatakan bahwa spesialisasi industri pada bidang audit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.

Keahlian auditor mengacu pada keterampilan audit khusus yang dimiliki Kantor Akuntan Publik untuk membantu klien mengatasi krisis keuangan dan risiko audit (peraturan, pajak, dll.) di industri yang mereka inginkan. Keterampilan non-audit tertentu dapat dimanfaatkan dan dicapai dengan berkolaborasi dengan perusahaan audit untuk memberi manfaat bagi organisasi klien. Bagi Kantor Akuntan Publik, permintaan akan auditor spesialis terus meningkat. Hal ini dapat menimbulkan karakteristik spesialisasi untuk membedakan hasil (Wicaksono dan Purwanto, 2021).

Menurut penelitian Raya & Laksito (2020), dalam teori keagenan, mempercayai bahwa auditor dengan kualitas tinggi dan keterampilan unggul dalam mengeksplorasi aspek-aspek penyebab keterlambatan pelaporan keuangan akan menyelesaikan masalah keagenan terkait asimetri informasi. Auditor yang spesifik pada industri mampu mengenali karakteristik industri tertentu, yang memungkinkan mereka mengidentifikasi secara akurat kasus-kasus penipuan atau salah saji material dalam laporan keuangan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka kita dapat merumuskan hipotesis ketiga sebagai berikut.

H4: Terdapat pengaruh positif antara spesialisasi auditor terhadap kualitas audit.

2.3 Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang dipakai sebagai sumber dari penelitian ini yang dikumpulkan dari berbagai jurnal yaitu sebagai berikut:

No	Judul	Tujuan penelitian	Metode Penelitian	Hasil Kajian
1	PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN KLIEN, AUDIT TENURE, DAN SPESIALISASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit pada perusahaan Indonesia.	Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas audit, afiliasi audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, dan profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
	Ahmad Buchori dan Harry Budiantoro (2019)			
2	PENGARUH ETIKA PROFESI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP PENDETEKSIAN FRAUD DENGAN PROFESIONALISME AUDITOR SEBAGAI	Tujuannya adalah untuk menganalisis secara empiris pengaruh etika profesi dan independensi auditor terhadap deteksi kecurangan dengan keahlian auditor sebagai variabel moderasi.	Metode pengumpulan data primer yang digunakan adalah metode kuesioner.	Profesionalisme auditor sebagai moderator tidak dapat memperkuat pengaruh positif etika profesi terhadap pendeteksian kecurangan, namun profesionalisme auditor sebagai moderator tidak meningkatkan independensi auditor dalam pendeteksian

	VARIABEL MODERASI Raviana Hassan (2019).	Auditor yang bekerja pada perusahaan audit (KAP) ikut serta dalam penyelidikan ini.		kecurangan, namun pengaruh positif jenis kelamin dapat diperkuat.
3	PENGARUH KODE ETIK, MATERIALITAS AUDIT DAN RISIKO AUDIT TERHADAP OPINI AUDITOR Cholifah Husti Laila, Novita, (2019)	Tujuannya adalah untuk memberikan analisis kasus mengenai dampak standar etika, materialitas audit, dan risiko audit terhadap opini audit auditor.	Metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif	Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh tiga variabel: kode etik, kepentingan audit, dan risiko audit, namun risiko audit sendiri tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap opini audit auditor.
4	PENGARUH PENGALAMAN, PROFESIONALISME DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA BATAM	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengalaman auditor, profesionalisme, dan etika terhadap kualitas audit.	Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda.	Hasil pengujian penelitian ini adalah menu yang menunjukkan variabel Pengalaman dan Etika. Auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, namun profesionalisme tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

	Tati Gleni Harianja, dan Syahril Effendi (2020)			
5	<p>Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Skeptisme Profesional, Etika Profesi dan Gender Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Bali</p> <p>Ni Kadek Sri Rahayu dan I Ketut Suryanawa (2020)</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh independensi profesional, etika profesi, dan gender terhadap kualitas audit pada kantor akuntan di Bali.</p>	<p>Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner</p>	<p>Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis, disimpulkan bahwa (1) independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, (2) profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit, dan (3) skeptisme profesional berpengaruh positif terhadap kualitas audit, berpengaruh positif terhadap kualitas audit, (4) Profesional etika berpengaruh positif terhadap kualitas audit. (5) Gender mempunyai dampak negatif terhadap kualitas audit.</p>
6	<p>PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN PROFESIONALISME AUDITOR</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi, independensi, dan</p>	<p>Menggunakan daftar kuesioner yang dibagikan secara langsung</p>	<p>Temuan penelitian mengungkapkan bahwa kompetensi, independensi, dan profesionalisme mempunyai pengaruh</p>

	<p>TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI</p> <p>Sri Rahayu Indah Azhari, (2020).</p>	<p>profesionalisme terhadap kualitas audit.</p>		<p>yang signifikan terhadap kualitas audit.</p>
7	<p>Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman, Akuntabilitas dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya)</p> <p>Mayta Ayu Wardhani, dan Made Dudy Satyawana, (2021)</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh objektivitas, pengalaman, tanggung jawab, dan profesionalisme terhadap kualitas audit.</p>	<p>Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda yang menyatakan hubungan antara variabel terikat dan tidak terikat.</p>	<p>Hasil penelitian menyimpulkan bahwa unsur objektivitas, pengalaman, tanggung jawab, dan profesionalisme secara simultan berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit.</p>
8	<p>PENGARUH STANDAR AUDITING, STANDAR PENGENDALIAN MUTU, DAN</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh standar audit, standar pengendalian mutu,</p>	<p>Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa standar audit, standar pengendalian mutu, dan kode etik secara simultan (uji F) dapat</p>

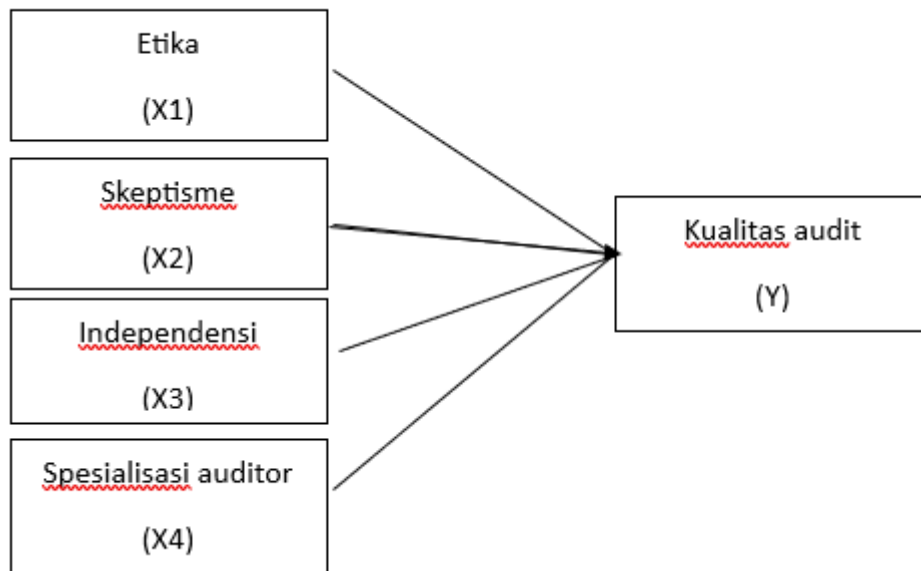
	<p>KODE ETIK TERHADAP KUALITAS JASA AUDIT</p> <p>Nur Afriani Destyani dan Hendang Tanusdjaja, (2021).</p>	<p>dan kode etik terhadap kualitas jasa audit.</p>	<p>menggunakan data primer</p>	<p>berpengaruh terhadap kualitas jasa audit.</p> <p>Hasil uji t menunjukkan bahwa standar audit dan kode etik berpengaruh signifikan terhadap kualitas jasa audit, sedangkan pemanfaatan standar pengendalian mutu tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas jasa audit.</p>
9	<p>PENGARUH KODE ETIK PROFESI AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT YANG DIHASILKAN AUDITOR PADA KAP YANG TERDAFTAR DI JAKARTA TIMUR</p> <p>Adly Yustar Afif, Shinta Widyastuti</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kode etik profesi kantor akuntan terhadap kualitas audit yang dilakukan oleh auditor Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Jakarta Timur.</p>	<p>Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda.</p>	<p>Hasil pengujian menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel integritas terhadap kualitas audit yang dihasilkan dan terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel objektivitas terhadap kualitas audit yang dihasilkan, namun tidak terdapat pengaruh positif signifikan.</p> <p>Terdapat pengaruh positif antara kompetensi auditor terhadap kualitas audit</p>

	,Wisnu Julianto, (2021).			yang dihasilkan dan tidak terdapat pengaruh antara variabel akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Terdapat pengaruh antara variabel independensi terhadap kualitas audit yang dihasilkan.
10	Penerapan Kode Etik Akuntan Publik pada Peningkatan Kualitas Auditor di Indonesia David Setyo Hutomo , Dinda Oktavia Rieuwpassa, (2022).	Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran dan menganalisis praktik kode etik dalam rangka meningkatkan kualitas auditor.	Metode yang digunakan adalah dengan systematic review	Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan penerapan peraturan etika di Indonesia.
11	Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Terhadap Perilaku Etis Auditor (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pemahaman kode etik profesi akuntan berpengaruh terhadap perilaku etis auditor di Kota Kap Medan.	Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif	Untuk meningkatkan perilaku etis auditor, auditor perlu memahami kode etik auditor. Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial disimpulkan bahwa kode etik berpengaruh

	Kurnia Intan Julia, Sri Wardany, Ova Novi Irama, (2022).			<p>terhadap perilaku etis auditor karena menjelaskan kemampuan auditor dalam melakukan audit sesuai dengan prosedur dan peraturan standar akuntansi keuangan Indonesia.</p> <p>Auditor yang mempunyai pemahaman yang baik terhadap Kode Etik Akuntan akan lebih mencerminkan perilaku etis sebagai auditor.</p>
12	<p>PERAN ETIKA PROFESI DALAM PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN</p> <p>Komang Asri Pratiwi, (2023).</p>	<p>Penelitian memiliki tujuan untuk mengungkapkan bagaimana etika profesi dari seorang akuntan dapat mencegah kecurangan seorang akuntan perusahaan dalam pengungkapan laporan keuangan yang ada dalam Perusahaan.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.</p>	<p>Penerapan 5 prinsip kode etik profesi akuntan, yang didasari oleh pemahaman etika dapat membuat seorang akuntan sebagai pembuat laporan keuangan perusahaan menjadi lebih profesional dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya kepada semua pengguna laporan keuangan</p>

2.4 Kerangka Penelitian

Peneliti menggambarkan penelitian ini dalam bentuk kerangka penelitian yang diantaranya sebagai berikut:



Sumber : Data diolah, 2023

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013), penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positif yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Prosedur pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat survey, dan analisis data bersifat statistik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab akibat dan menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu etika, skeptisme, independensi dan spesialisasi auditor, Variabel terikatnya yaitu kualitas audit, agar memiliki fokus penelitian yang dilakukan, maka ruang lingkup penelitian hanya terfokus pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini merujuk pada sekelompok individu, peristiwa, atau objek yang memiliki ciri-ciri khusus. Dalam lingkup penelitian ini, Kantor Akuntan Publik (KAP) Yogyakarta yang terdaftar dalam IAPI sebagai fokus utama untuk diteliti lebih lanjut dalam penelitian ini.

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang digunakan untuk merepresentasikan sifat keseluruhan populasi. Dalam konteks ini, beberapa akuntan yang termasuk dalam keseluruhan populasi dipilih sebagai sampel penelitian. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah *convenience sampling*, yaitu dengan menyebarkan kuesioner yang dapat diisi ulang dan diedit kepada auditor independen yang bekerja di berbagai perusahaan audit (KAP) di Yogyakarta. Metode ini dipilih karena kemudahannya dalam mendapatkan akses dan partisipasi responden yang relevan untuk penelitian ini.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini merupakan representasi dari populasi yang sedang diselidiki, dipilih dari populasi yang dianggap mewakili keseluruhan populasi tersebut. Metode *convenience sampling* diterapkan dalam pengambilan sampel. *convenience sampling* merupakan sejumlah informasi dari anggota dalam populasi yang dengan setuju untuk memberikan informasi yang akan diberikan.

3.3 Jenis Data Yang Digunakan

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, yang merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Dalam konteks penelitian ini, data primer menggambarkan informasi yang terhimpun secara langsung dari responden menggunakan kuesioner yang dirancang berdasarkan variabel-variabel yang menjadi fokus dalam penelitian. Proses pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dan mengumpulkan respon mereka untuk kemudian dianalisis secara mendalam.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penggunaan kuesioner. Data primer dikumpulkan melalui tanggapan dari auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Yogyakarta terhadap kuesioner yang disediakan. Dalam rangka penelitian ini, informasi terhimpun dari respons yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan, baik yang bersifat positif maupun negatif dalam kuesioner. Tiap responden diminta memberikan pendapatnya mengenai pernyataan-pernyataan tersebut. Skala Likert digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data, memungkinkan responden menilai setiap dampak yang diukur dalam skala pendapatnya.

3.5 Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini adalah variabel dependen, yakni kualitas audit. Variabel independen yang diselidiki dalam penelitian ini mencakup etika, skeptisme, independensi, serta spesialisasi auditor. Variabel dependen atau variabel terikat menjadi fokus utama yang perlu dievaluasi dampaknya, sementara variabel independen atau variabel bebas merupakan faktor yang diselidiki guna memahami secara menyeluruh bagaimana variabel dependen, yaitu kualitas audit dipengaruhi.

3.5.1 Kualitas Audit

Kualitas audit merujuk pada kemampuan seorang auditor dalam menemukan kesalahan yang disengaja yang mungkin terdapat dalam laporan keuangan suatu entitas, serta sejauh mana hasil temuan tersebut diinformasikan dan diperhitungkan dalam opini yang diberikan atas laporan keuangan. Referensi dari Junaidi dan Nurdiono (2016) menjelaskan konsep ini. Pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pengaruh kualitas audit tersedia pada tabel dibawah ini:

NO	KETERANGAN
	INDIKATOR: KEAKURATAN TEMUAN AUDIT

1.	Saya menjamin temuan audit saya akurat. Saya bisa menemukan sekecil apapun kesalahan atau penyimpangan yang ada.
2.	Saya tidak pernah melakukan rekayasa. Temuan apapun saya laporkan apa adanya.
INDIKATOR: MANFAAT AUDIT	
3.	Audit yang saya lakukan dapat menurunkan tingkat kesalahan/ penyimpangan yang selama ini terjadi.
INDIKATOR: KESESUAIAN PEMERIKSAAN DENGAN STANDAR AUDIT	
4.	Dalam semua pekerjaan saya harus direview oleh atasan secara berjenjang sebelum laporan hasil pemeriksaan dibuat
5.	Proses pengumpulan dan pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang berkaitan

3.5.2 Etika Profesi Auditor

Etika profesi bagi auditor mengacu pada kewajiban moral yang tinggi yang harus dipenuhi oleh profesi tersebut menurut aturan tertentu. Aturan-aturan tersebut menjadi pedoman utama dalam menjalankan atau menjalankan profesi yang dikenal dengan Kode Etik oleh Rendy dkk (2013). Pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pengaruh etika tersedia pada tabel dibawah ini:

NO	KETERANGAN
INDIKATOR: INTEGRITAS AUDITOR	
1.	Saya bersikap jujur dalam proses audit dengan menciptakan transparansi
2.	Auditor harus berpegang teguh pada kejujuran dan keadilan dalam melakukan audit meskipun mendapat tekanan dari klien
INDIKATOR: OBJEKTIVITAS DAN INDEPENDENSI	
3.	Bersikap tegas dapat memberikan peluang bagi auditor untuk memperoleh bukti temuan audit
4.	Auditor harus bertindak objektif sesuai dengan bukti-bukti otentik yang diperoleh pada saat melakukan audit
INDIKATOR: KECERMATAN ATAU KESEKSAMAAN	
5.	Keputusan yang diambil auditor membutuhkan pertimbangan profesional dalam menghadapi perbedaan kepentingan

3.5.3 Skeptisme

Skeptisme profesional pada auditor dijelaskan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP 2011) sebagai sikap yang mencakup pertanyaan kritis serta evaluasi mendalam terhadap bukti-bukti audit. Ini menegaskan pentingnya pendekatan yang skeptis dan kritis dalam melakukan evaluasi terhadap bukti-bukti audit sesuai dengan standar tersebut. Pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pengaruh skeptisme tersedia pada tabel dibawah ini:

NO	KETERANGAN
	INDIKATOR: QUESTIONING MIND
1.	Saya sering menolak informasi tertentu, kecuali saya menemukan bukti bahwa informasi tersebut benar
2.	Saya sering menanyakan hal-hal meragukan yang saya lihat atau dengar
	INDIKATOR: SEARCH FOR KNOWLEDGE
3.	Saya sering bertanya dengan teman-teman saya sebagai sarana untuk menambah informasi
	INDIKATOR: SELF DETERMINATION
4.	Saya cenderung untuk tidak segera menerima apa yang orang lain katakan kepada saya
5.	Saya sering menolak penjelasan orang lain tanpa berpikir lebih dahulu

3.5.4 Independensi

Independensi merupakan suatu keadaan pikiran dimana seseorang tidak dipengaruhi oleh faktor luar, tidak dikendalikan oleh orang lain, dan tidak bergantung pada orang atau kelompok tertentu (Mulyadi, 2010). Independensi ini penting untuk menjaga objektivitas dan kebebasan ketika mengambil keputusan penting di berbagai bidang profesional. Independensi merupakan aspek penting dalam menjaga integritas dan kepercayaan masyarakat terhadap profesinya. Pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pengaruh independensi tersedia pada tabel dibawah ini:

NO	KETERANGAN
	INDIKATOR: INDEPENDENSI PENYUSUNAN PROGRAM
1.	Penyusunan program audit yang saya lakukan harus bebas dari intervensi pimpinan tentang prosedur yang saya pilih.
	INDIKATOR: INDEPENDENSI PELAKSANAAN PEKERJAAN

2.	Pemeriksaan yang saya lakukan harus bebas dari usaha-usaha manajerial (objek pemeriksaan) untuk menentukan atau menunjuk kegiatan yang diperiksa.
3.	Pemeriksaan yang saya lakukan harus bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk membatasi segala kegiatan pemeriksaan
INDIKATOR: INDEPENDENSI LAPORAN AUDITOR	
4.	Pelaporan yang saya lakukan harus bebas dari kewajiban pihak lain untuk mempengaruhi fakta-fakta yang dilaporkan
5.	Pelaporan hasil audit yang saya laporkan harus bebas dari bahasa atau istilah-istilah yang menimbulkan multi tafsir.

3.5.5 Spesialisasi Auditor

Menurut Yuyetta dan Kouno (2013), spesialisasi auditor menentukan kualitas audit, karena pengalaman dan pengetahuan auditor terhadap industri tertentu merupakan salah satu faktor penting yang menentukan kompetensi profesional auditor. memegang peranan penting dalam kemampuan auditor untuk memahami dan menguasai dinamika dan peraturan industri, sangat berkontribusi terhadap pemahaman yang mendalam ketika melakukan audit yang berkualitas. Pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pengaruh spesialisasi auditor tersedia pada tabel dibawah ini:

NO	KETERANGAN
INDIKATOR: PENGALAMAN AUDITOR TENTANG INDUSTRI KLIEN	
1.	Spesialisasi auditor sangat menunjang pekerjaan auditor
2.	Dengan adanya spesialisasi auditor, audit pada bagian tertentu dapat ditangani dengan baik
3.	Keahlian khusus auditor sangat dibutuhkan untuk audit yang berkualitas
INDIKATOR: PENGETAHUAN AUDITOR TENTANG INDUSTRI KLIEN	
4.	auditor spesialis akan lebih baik dalam mendeteksi terjadinya kesalahan jika mereka diberikan tugas audit sesuai dengan spesialisasi mereka.
5.	Pemahaman khusus dalam suatu industri tertentu yang diperoleh dari keahlian auditor dalam mengaudit dan pemahaman khusus tentang audit pada suatu industri tertentu dapat meningkatkan kualitas audit.

3.6 Metode Analisa

3.6.1 Uji Kualitas Data

Kualitas data penelitian sangat dipengaruhi oleh kecanggihan peralatan yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Penggunaan instrumen yang valid menjadi kunci dalam memperoleh data yang tepat dan mampu mengukur variabel yang sedang diteliti. Jika data yang diperoleh tidak kredibel atau valid, maka kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian cenderung terdistorsi. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi terhadap kualitas data guna memastikan validitas dan keandalannya. Terdapat dua konsep penting dalam mengukur kualitas data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

3.6.2 Uji Validitas

Uji validitas merupakan cara untuk menilai sejauh mana sebuah survei dapat diandalkan. Kevalidan sebuah survei terbentuk jika pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam survei tersebut mampu mencerminkan apa yang sebenarnya ingin diukur oleh survei itu sendiri. Dalam konteks penelitian ini, uji validitas dilakukan melalui perhitungan korelasi antara nilai setiap pertanyaan dengan total nilai keseluruhan pertanyaan. Perhitungan ini dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Evaluasi validitas juga melibatkan pemeriksaan nilai korelasi antara item-item survei. Ghazali (2011) menyatakan kriteria-kriteria uji validitas sebagai berikut:

1. Sebuah item pertanyaan atau indikator dianggap "valid" apabila nilai korelasi yang dihitung (r hitung) lebih besar daripada nilai korelasi tabel (r tabel), serta nilainya bersifat positif.
2. Jika nilai korelasi yang dihitung (r hitung) lebih kecil daripada nilai korelasi tabel (r tabel), maka pertanyaan tersebut dianggap "tidak valid".

3.6.3 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap suatu kuesioner tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, seperti yang dijelaskan oleh Ghazali (2011). Koefisien alpha yang dihasilkan menunjukkan seberapa reliabelnya instrumen yang digunakan dalam penelitian. Dalam konteks penelitian ini, reliabilitas instrumen penelitian diuji menggunakan koefisien *alpha Cronbach*. Jika nilai koefisien alpha melebihi angka 0,6, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa instrumen penelitian tersebut dapat diandalkan dan dipercaya, sesuai dengan penjelasan yang diberikan oleh Ghazali (2011).

3.6.4 Analisis Statistik Deskriptif Responden

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tentang gambaran karakteristik responden berdasarkan data demografi responden. Karakteristik demografi responden akan dijelaskan secara deskriptif pada penelitian ini.

3.6.5 Uji Hipotesis

Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linier berganda. Analisis regresi berganda merupakan ilmu yang mempelajari ketergantungan suatu variabel terikat terhadap satu atau lebih variabel bebas (Ghozali, 2013). Variabel independen terdiri dari etika, skeptisme, independensi, dan spesialisasi auditor. Variabel terikatnya sekarang adalah kualitas audit. Persamaan regresi berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \dots e$$

Dimana:

Y = Kualitas Audit

X1 = Etika

X2 = Skeptisme

X3 = Independensi

X4 = Spesialisasi Auditor

a = Variabel/ bilangan konstanta

b1, b2, b3, b4 = Koefisien regresi

e = error

3.6.6 Uji Signifikansi t

Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan memanfaatkan uji signifikansi t, yang bertujuan untuk menilai seberapa besar pengaruh yang dimiliki oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%, sehingga kriteria penilaian adalah sebagai berikut: Jika nilai signifikansi t yang dihitung ($t_{hitung} < 0,05$), maka hipotesis nol (H_0) akan ditolak. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen berdasarkan penjelasan tersebut.

3.6.7 Uji F (Pengaruh Simultan)

Uji f (Simultan) memiliki tujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yang berjumlah dua atau lebih terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Dasar pengambilan keputusan pada uji f adalah jika $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$, nilai signifikan < 0.05 dan bernilai positif maka terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara variabel independen yang berjumlah dua atau lebih terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau simultan (Ghozali, 2011).

3.6.8 Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi atau uji R-squared bertujuan untuk mengukur seberapa kuat suatu variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1, (Maidarti et al 2022). Kekuatan pengaruhnya diklasifikasikan sebagai berikut: 25% hingga 50% lemah, 50% hingga 75% sedang, dan 75% atau lebih kuat (Hair et al, 2011).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Pada bagian ini, peneliti melakukan analisis dan penyajian hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan. Data diperoleh dari distribusi kuesioner yang berhasil terisi lengkap oleh 49 responden. Penggunaan kuesioner dalam penelitian ini dipilih karena memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kuesioner tersebut diserahkan langsung kepada responden yang diminta untuk melengkapi daftar pertanyaan yang disediakan. Setelah pengisian, peneliti mengambil kembali kuesioner tersebut dari Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk pengolahan data. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari 15 KAP yang terdaftar dalam IAPI, hanya 10 KAP yang terlibat dalam penelitian ini (Tabel 4.1). Responden survei merupakan individu yang telah sepakat untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Sebelum dilakukan analisis, kuesioner yang terkumpul diperiksa kembali untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan yang telah ditetapkan. Dalam kerangka penelitian ini, variabel yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya digunakan dalam analisis.

Tabel 4.1

Daftar Nama KAP

No.	Nama KAP
1	KAP Abdul Muntalib Dan Yunus
2	KAP Agus Wahjono
3	KAP Drs. Henry & Sugeng
4	KAP Indarto dan Yudhika
5	KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji, dan rekan
6	KAP R.D Anto Widyatmoko
7	KAP Sandra Pracipta, CPA
8	KAP Drs. Soeroso Donosapoetro, MM

9	KAP Sudiyono & Vera
10	KAP Dian Utami

Sumber : Direktori IAPI (2022)

4.2 Deskripsi Responden

49 responden berpartisipasi dalam penelitian ini, dan berbagai karakteristik demografi dicatat dalam kuesioner. Informasi demografi responden mencakup data seperti jenis kelamin, rentang usia, tingkat pendidikan tertinggi, jabatan, serta riwayat dan pengalaman kerja. Rincian demografi responden survei dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Table 4.2

Table Deskripsi Responden

No	Subjek	Jumlah	Presentase (%)
1	Jenis kelamin		
	Pria	23	47%
	Wanita	26	53%
	Jumlah	49	100%
2	Usia		
	< 25 tahun	16	32%
	25 – 35 tahun	32	65%
	> 35 tahun	2	3%
	Jumlah	49	100%
3	Pendidikan terakhir		
	D3	4	8%
	S1	40	83%
	S2	5	9%

	S3		
	Jumlah	49	100%
4	Pengalaman kerja		
	< 1 tahun	9	17%
	antara 1-5 tahun	35	74%
	> 5 tahun	5	9%
	Jumlah	49	100%

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Berdasarkan data pada tabel, jumlah responden laki-laki sebanyak 23 (47%) dan jumlah responden perempuan sebanyak 26 (53%). Hal ini menunjukkan bahwa jenis kelamin perempuan lebih dominan dalam penelitian ini. Berdasarkan kelompok umur, responden terbanyak adalah responden berusia 26 hingga 35 tahun, yaitu sebanyak 32 orang (65%), diikuti oleh responden berusia di bawah 25 tahun sebanyak 16 orang (32%), dan responden berusia di atas 35 tahun sebanyak 2 orang (3%).

Dari tabel data yang tertera terlihat bahwa mayoritas responden sebanyak 40 orang (83%) telah menempuh jenjang S1, kemudian 4 responden (8%) yang berlatar belakang pendidikan D3 dan lima responden (9%) yang berpendidikan S2. Namun, tidak ada satu pun responden dalam penelitian ini yang memiliki gelar S3. Sedangkan 9 responden (17%) memiliki pengalaman kerja sebagai auditor kurang dari 1 tahun, kemudian 35 (74%) responden yang memiliki pengalaman kerja sebagai auditor 1 tahun atau lebih dan Terdapat 5 responden (9%) yang menjawab lebih dari 5 tahun.

4.3 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah proses mengumpulkan, menampilkan, dan merangkum data dalam bentuk grafik atau numerik. Cara ini umumnya dianalisis dengan mengukur *mean* (rata-rata), simpangan baku (standard deviasi), serta nilai maksimum dan minimum dari data yang tersedia. seperti yang dijelaskan oleh Ghazali (2013). Analisis Ini membantu untuk memberikan gambaran komprehensif tentang data.

Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Etika	18.00	25.00	21.836	1.874
Skeptisme	17.00	25.00	21.469	1.528
Independensi	14.00	25.00	20.857	2.226
Spesialisasi auditor	14.00	25.00	22.000	2.217
Kualitas audit	16.00	25.00	21.367	2.147

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji deskriptif di atas maka sebaran data yang diamati peneliti adalah sebagai berikut:

1. Variabel Etika (X1): Data menunjukkan nilai minimum sebesar 18 dan nilai maksimum sebesar 25. Nilai *mean* dari variabel etika adalah sekitar 21.836 dan standar deviasinya adalah 1.874.
2. Variabel Skeptisme (X2): Data menunjukkan nilai minimum sebesar 17 dan nilai maksimum sebesar 25. Rata-rata variabel skeptisme kurang lebih 21,469 dan standar deviasinya sebesar 1,528.
3. Variabel Independensi (X3): Dari data tersebut, nilai minimum variabel independen adalah 14 dan nilai maksimumnya adalah 25. Variabel independen tersebut memiliki *mean* sekitar 20,857 dan standar deviasi 2,226.
4. Variabel Spesialisasi Auditor (X4): Data menunjukkan nilai minimum sebesar 14 dan nilai maksimum sebesar 25. Variabel spesialisasi auditor memiliki *mean* sekitar 22 dan standar deviasi sebesar 2,217.
5. Variabel Kualitas Audit (Y): Dari data observasi diperoleh nilai minimum variabel kualitas audit sebesar 16 dan nilai maksimum sebesar 25. Rerata variabel kualitas audit sebesar 21,367 dan standar deviasi sebesar 2,147.

4.3.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dilakukan dengan cara menguji validitas dan uji reliabilitas data. Pengujian tersebut dilakukan untuk menilai konsistensi dan keakuratan data yang telah dikumpulkan dari suatu kuesioner.

4.3.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi validitas item-item dalam suatu kuesioner. Validitas suatu alat pengukuran dicapai apabila tujuan penelitian telah tercapai secara memadai. Tingkat validitas yang tinggi menunjukkan instrumen tersebut memenuhi tujuan penelitian secara akurat. Menurut Hartono (2007), beberapa kriteria digunakan untuk mengambil keputusan ketika mengukur pertanyaan dalam uji validitas. Sugiyono (2012) menyebutkan beberapa di antaranya:

1. Perbandingan nilai R hitung dan R tabel. Suatu survei atau item survei dianggap valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Jika nilai R lebih kecil dari r tabel, maka survei atau item survei dianggap tidak valid.
2. Bandingkan nilai signifikansi. Suatu item survei dikatakan valid jika nilai signifikansinya 0,05. Uji validitas ini dilakukan dengan dukungan software statistik SPSS versi 25 sebagai alat pengujiannya.

Table 4.4

Tabel Hasil Uji Validitas Kualitas Audit

Item pertanyaan	Correlated item – total correlation	R tabel N = 49	Sig (2-tailed)	Kesimpulan
1	0.746	0.281	0.000	Valid
2	0.652	0.281	0.000	Valid
3	0.758	0.281	0.000	Valid
4	0.788	0.281	0.000	Valid
5	0.742	0.281	0.000	Valid

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Data pada tabel menunjukkan bahwa variabel kualitas audit (Y) memenuhi kriteria validitas seluruh item kuesioner dengan nilai R lebih besar dari R tabel. Oleh karena itu, suatu item atau indikator kuesioner dianggap valid dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh instrumen yang berkaitan dengan variabel kualitas audit telah terbukti valid dan reliabel untuk digunakan pada tahap pengujian lanjutan.

Table 4.5

Tabel Hasil Uji Validitas Etika

Item pertanyaan	Correlated item – total correlation	R tabel N = 49	Sig (2-tailed)	Kesimpulan
1	0.815	0.275	0.000	Valid
2	0.730	0.275	0.000	Valid
3	0.552	0.275	0.000	Valid
4	0.777	0.275	0.000	Valid
5	0.731	0.275	0.000	Valid

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Informasi pada tabel menunjukkan bahwa variabel etika (X1) memenuhi syarat validitas setiap item pertanyaan dan nilai r hitung melebihi nilai r tabel. Oleh karena itu, setiap item pertanyaan atau indikator yang tercantum dianggap valid dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh instrumen yang berkaitan dengan variabel etika terbukti valid dan layak digunakan pada tahap pengujian selanjutnya.

Table 4.6

Tabel Hasil Uji Validitas Skeptisme

Item pertanyaan	Correlated item – total correlation	R tabel N = 49	Sig (2-tailed)	Kesimpulan
1	0.584	0.275	0.000	Valid
2	0.743	0.275	0.000	Valid
3	0.769	0.275	0.000	Valid
4	0.635	0.275	0.000	Valid
5	0.469	0.275	0.000	Valid

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Data yang terdapat pada tabel menunjukkan bahwa variabel skeptisme (X2) memenuhi kriteria validitas setiap item pertanyaan, dimana nilai R hitung melebihi nilai R tabel. Oleh karena itu, seluruh item atau indikator kuesioner yang disebutkan dianggap valid dan memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa setiap instrumen yang terkait dengan variabel skeptisme telah terbukti valid dan dapat tepat digunakan pada tahap pengujian selanjutnya.

Table 4.7

Tabel Hasil Uji Validitas Independensi

Item pertanyaan	Correlated item – total correlation	R tabel N = 49	Sig (2-tailed)	Kesimpulan
1	0.622	0.275	0.000	Valid
2	0.572	0.275	0.000	Valid
3	0.683	0.275	0.000	Valid
4	0.717	0.275	0.000	Valid
5	0.765	0.275	0.000	Valid

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Data yang disajikan dalam tabel menunjukkan bahwa variabel bebas (X3) memenuhi kriteria validitas setiap item pertanyaan dan nilai R hitung lebih besar dari nilai R tabel. Oleh karena itu, setiap item atau indikator kuesioner yang dicatat dianggap valid dan mempunyai signifikansi. nilainya kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa setiap instrumen yang berkaitan dengan variabel independen telah terbukti valid dan dapat digunakan pada proses pengujian tahap selanjutnya.

Table 4.8

Tabel Hasil Uji Validitas Spesialisasi Auditor

Item pertanyaan	Correlated item – total correlation	R tabel N = 49	Sig (2-tailed)	Kesimpulan
-----------------	-------------------------------------	-------------------	----------------	------------

1	0.871	0.275	0.000	Valid
2	0.811	0.275	0.000	Valid
3	0.804	0.275	0.000	Valid
4	0.734	0.275	0.000	Valid
5	0.671	0.275	0.000	Valid

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Informasi pada tabel menunjukkan bahwa variabel spesialisasi audit (X4) memenuhi kriteria validitas setiap item pertanyaan dan nilai R hitung melebihi nilai R tabel. Oleh karena itu, setiap item pertanyaan atau indikator yang tercantum dianggap valid dan memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa setiap instrumen yang terkait dengan variabel spesialisasi auditor telah terbukti valid dan layak digunakan pada tahap pengujian selanjutnya.

4.3.2.2 Uji Reliabilitas

Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 Ghazali (2016). Oleh karena itu, kriteria pengujian reliabilitas adalah:

- Jika nilai *Cronbach alpha* > 0.60, pertanyaan Kuesioner dapat diandalkan.
- Jika nilai *Cronbach alpha* < 0.60, pertanyaan kuesioner tidak dapat diandalkan.

Table 4.9

Table Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha	Keterangan
Kualitas audit	0.785	Reliabel
Etika	0.761	Reliabel
Skeptisme	0.652	Reliabel
Independensi	0.654	Reliabel
Spesialisasi auditor	0.836	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Tabel di atas mengungkapkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* untuk variabel kualitas audit (0,785), etika (0,761), skeptisme (0,652), independensi (0,654), dan spesialisasi auditor (0,836), lebih besar dari 0,60 maka konstruk pertanyaan untuk mengukur tingkat variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

4.3.3 Uji Hipotesis

4.3.3.1 Uji Signifikansi t

Uji statistik t dilaksanakan untuk menilai dampak parsial yang dimiliki oleh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Proses pengujian ini melibatkan perbandingan nilai p yang tercantum di kolom Sig. untuk setiap variabel dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05. Jika nilai p-value kurang dari 0,05, maka hipotesis nol (H0) akan ditolak dan hipotesis alternatif (HA) diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai p-value lebih besar dari 0,05, maka H0 akan diterima sementara HA ditolak. Situasi ini menandakan ketiadaan pengaruh antara variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini, nilai t-tabel yang digunakan adalah sebesar 2,015. Hasil dari uji statistik t disajikan dalam tabel yang terlampir.

Table 4.10

Table hasil Uji t

Variabel	t	Sig,
Etika	1.086	0.284
Skeptisme	2.339	0.024
Independensi	0.591	0.557
Spesialisasi auditor	3.265	0.002

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel distribusi t dengan nilai 2.015 dan taraf signifikansi sebesar 0.05, analisis hasil dari output SPSS terhadap pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Pengaruh Etika Terhadap Kualitas Audit:

Ditemukan nilai t-hitung sebesar 1.806 yang lebih kecil dari nilai t-tabel 2.015, dan nilai signifikansi 0.284 yang lebih besar dari 0.05. Kesimpulan yang dapat diambil adalah Etika tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit.

2. Pengaruh Skeptisme Terhadap Kualitas Audit:

Ditemukan nilai t-hitung sebesar 2.339 yang lebih besar dari nilai t-tabel 2.015, dan nilai signifikansi 0.024 yang lebih kecil dari 0.05. Dapat disimpulkan bahwa Skeptisme berpengaruh secara positif terhadap Kualitas Audit.

3. Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit:

Ditemukan nilai t-hitung sebesar 0.591 yang lebih kecil dari nilai t-tabel 2.015, dan nilai signifikansi 0.557 yang lebih besar dari 0.05. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa Independensi tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit.

4. Pengaruh Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit:

Ditemukan nilai t-hitung sebesar 3.265 yang lebih besar dari nilai t-tabel 2.015, dan nilai signifikansi 0.002 yang lebih kecil dari 0.05. Kesimpulan yang dapat diambil adalah Spesialisasi Auditor memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

4.3.3.2 Uji Statistik F

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari uji statistik F ditentukan dengan membandingkan nilai p pada kolom Sig dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Jika nilai p-value kurang dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) akan ditolak dan hipotesis alternatif (H_A) diterima. Artinya, semua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Di sisi lain, jika nilai p-value lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima sementara H_A ditolak. Selain itu, dilakukan pula uji statistik F dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel. Jika F-hitung lebih besar dari F-tabel, maka secara bersama-sama variabel bebas memengaruhi variabel terikat. Pada penelitian ini, nilai F-tabel adalah 2.584 pada tingkat signifikansi 0,05 (5%). Hasil dari uji regresi simultan (uji F) tersaji dalam Tabel di bawah ini.

Tabel 4.11

Table Hasil Uji F

ANOVA

Model		Sum of square	df	Mean square	F	Sig.
1	Regression	92.917	4	23.229	7.956	0.000
	Residual	128.471	44	2.920		
	total	221.388	48			

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Data dalam tabel menunjukkan nilai F-hitung sebesar 7.956, melebihi nilai F-tabel sebesar 2.584. Nilai signifikansi juga mencatat angka sebesar 0.000, lebih rendah dari tingkat signifikansi uji sebesar 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda tersebut layak digunakan, dan variabel independen yang meliputi Etika (X1), Skeptisme (X2), Independensi (X3), dan Spesialisasi Auditor (X4) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit (Y).

4.3.3.3 Koefisien Determinasi (R-Square)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Ketika nilai (R^2) rendah, hal itu mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan informasi yang cukup bagi prediksi variabel dependen secara signifikan. Ghozali, (2013).

Tabel 4.12

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model summary				
Model	R	R Square	Adjst R Square	Std. error of the estimate

1	0.648	0.420	0.367	1.709
---	-------	-------	-------	-------

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Data dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai R Square mencapai 0.420 atau setara dengan 42%. Hal ini mengindikasikan bahwa variasi dari variabel independen mampu mempengaruhi sekitar 42% dari variasi pada variabel dependen, sementara sekitar 58% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam cakupan penelitian ini.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Etika Terhadap Kualitas Audit Yang Dihasilkan

Hipotesis pertama menyatakan bahwa nilai t-statistik yang mengukur hubungan antara variabel etika (X1) dengan kualitas audit (Y) adalah sebesar 1,806, yang lebih kecil dari nilai t-tabel yaitu 2,015. Nilai p-nya adalah 0,284, melebihi angka 0,05. Artinya, berdasarkan temuan ini, etika tidak tampak memiliki pengaruh terhadap kualitas hasil audit. Studi ini mendukung kesimpulan yang sebelumnya diungkapkan dalam penelitian Alfiati (2017), Triana (2017), dan Rebecca (2019) yang juga menunjukkan bahwa etika tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian ini berarti bahwa fokus pada etika tidak lagi menjadi perhatian utama karena bagi auditor, etika dianggap sebagai prinsip dasar yang terintegrasi dalam pekerjaan mereka, yang tidak selalu menjadi pertimbangan utama dalam menentukan pengaruh auditor. Namun, hal ini sebenarnya merupakan bagian penting dalam pekerjaan audit. Kepatuhan yang baik terhadap prinsip-prinsip etika profesi oleh auditor akan berkontribusi pada pembuatan laporan audit yang berkualitas tinggi (Ardiani, 2010).

Kualitas audit dipercaya akan meningkat ketika auditor dalam menjalankan audit menerapkan prinsip-prinsip etika yang relevan dalam praktik audit mereka. Terdapat fenomena di mana auditor masih mendapatkan sanksi dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (P2PK) karena melanggar standar etika, seperti mengungkapkan informasi rahasia nasabah KAP Protect. Hal ini menggarisbawahi pentingnya kepatuhan auditor terhadap standar etika profesi agar dapat meningkatkan kualitas hasil audit mereka. Kepatuhan yang kuat terhadap etika profesi diharapkan dapat mencegah praktik-praktik yang melanggar aturan serta memberikan keakuratan dan ketepatan dalam pelaporan hasil audit.

4.4.2 Pengaruh Skeptisme Terhadap Kualitas Audit Yang Dihasilkan

Hipotesis kedua menyatakan bahwa nilai t-statistik yang mengukur hubungan antara variabel skeptisme (X2) dengan kualitas audit (Y) adalah sebesar 2,339, melebihi nilai t-tabel sebesar 2,015. Disamping itu, nilai p-nya adalah 0,024, yang lebih rendah dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa skeptisme memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit.

Temuan ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Irwanti (2016), Arizanda (2020), dan Pangaribuan (2022) yang menunjukkan bahwa skeptisme audit para ahli berdampak positif terhadap kualitas audit. Pengaruh skeptisme audit profesional terhadap kualitas audit dipicu oleh konsep skeptisme audit profesional, seperti sikap kritis dan hati-hati yang diadopsi oleh auditor dalam setiap tahap audit sesuai dengan standar yang berlaku.

Berbagai konsep skeptisme tersebut memiliki peran penting bagi auditor dalam memperoleh kualitas audit yang optimal. Saat mengadopsi sikap skeptis, auditor dapat meningkatkan kualitas laporan audit dengan mendeteksi potensi kecurangan dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam laporan keuangan. Dalam melaksanakan audit dan menyusun laporan, auditor memiliki tanggung jawab untuk menggunakan keterampilan profesionalnya secara cermat dan akurat. Penggunaan ini membutuhkan adanya skeptisme profesional dari auditor.

Auditor yang tidak mudah percaya terhadap bukti yang ada dan mengadopsi skeptisme profesional sebagai landasan dalam menjalankan audit akan mampu mencapai kualitas audit yang superior. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pada KAP Yogyakarta, variabel "skeptisme profesional" terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Semakin tinggi tingkat skeptisme profesional auditor, maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan. Skeptisme profesional auditor mencakup sikap curiga, perhatian terhadap situasi yang dapat menunjukkan adanya potensi kecurangan atau kesalahan, dan evaluasi kritis terhadap bukti-bukti audit.

4.4.3 Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit Yang Dihasilkan

Hipotesis ketiga menjelaskan bahwa nilai t-statistik yang mengukur hubungan antara variabel independensi (X3) dengan kualitas audit (Y) adalah sebesar 0,591, lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 2,015. Demikian pula, nilai p-nya adalah 0,557, lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil ini, independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan.

Pandangan yang diungkapkan oleh Ardini (2010) menyatakan bahwa independensi merupakan syarat penting bagi auditor saat melakukan prosedur audit untuk menilai kewajaran pelaporan keuangan. Namun, temuan ini menunjukkan bahwa independensi tidak memiliki pengaruh pada kualitas audit. Hasil ini sejalan dengan penelitian Triana (2017), dan Anam (2021) yang juga menyimpulkan bahwa independensi tidak berdampak pada kualitas audit. Hal ini menyoroiti bahwa pengukuran independensi auditor tidak hanya bergantung pada sikap mental auditor, karena independensi merupakan bagian integral dari individu auditor dan tidak secara langsung memengaruhi kualitas audit.

Terkait pandangan ini, independensi memiliki peran ganda dalam audit, yakni independensi aktual dalam praktik individu yang melaksanakan tugas dan independensi dalam perilaku auditor sebagai bagian dari kelompok profesional. Hal ini dikenal sebagai independensi praktik dan independensi professional. (Mautz & Sharaf, 1961). Faktor lain yang mungkin memengaruhi hubungan ini adalah skandal keuangan yang mendorong peningkatan kesadaran akan perlunya melindungi independensi auditor dengan lebih hati-hati, yang dapat menjadi salah satu alasan hasil ini tidak menunjukkan adanya pengaruh independensi terhadap kualitas audit.

4.4.4 Pengaruh Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Yang Dihasilkan

Hipotesis keempat menyatakan bahwa nilai t-statistik yang mengukur hubungan antara variabel spesialisasi auditor (X4) dengan kualitas audit (Y) adalah sebesar 3,265, melebihi nilai t-tabel sebesar 2,015. Selain itu, nilai p-nya adalah 0,002, lebih rendah dari 0,05. Dengan demikian, spesialisasi auditor memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan.

Fenomena ini terjadi karena auditor yang profesional memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mendeteksi kesalahan dan penyimpangan jika dibandingkan dengan auditor yang bukan spesialis. Tingkat kompetensi auditor dalam bidang industri atau keahliannya akan memperkuat kemampuan mereka dalam mengidentifikasi kesalahan dalam laporan keuangan klien. Evaluasi yang cermat terhadap integritas laporan keuangan klien dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Bukhori (2019) dan Fadhilah (2021) yang menunjukkan bahwa spesialisasi auditor berkontribusi positif terhadap kualitas audit. Para auditor memperoleh pengalaman dan keahlian mereka dari praktik audit yang dilakukan pada perusahaan yang sama secara berulang. Auditor yang telah memiliki tingkat spesialisasi yang

tinggi akan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang situasi perusahaan. Mereka juga cenderung lebih peka dalam mengidentifikasi kekurangan dan perbedaan dalam praktik akuntansi keuangan, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada peningkatan operasional bisnis dan hasil yang lebih baik.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh dari aspek etika auditor, skeptisme, independensi, dan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit. Responden survei terdiri dari 49 auditor eksternal yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di wilayah Yogyakarta. Berdasarkan hasil yang telah dibahas pada Bab 4 Hasil dan Pembahasan, beberapa kesimpulan dapat diambil:

1. Etika tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Hasil analisis menunjukkan nilai t-hitung sebesar 1,806, yang lebih rendah dari nilai t-tabel 2,015.
2. Skeptisme memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas audit. Nilai t-hitung sebesar 2,339, melebihi nilai t-tabel 2,015, menunjukkan bahwa skeptisme memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas audit.
3. Independensi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Nilai t-hitung sebesar 0,591 lebih rendah dari nilai t-tabel 2,015, menandakan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
4. Spesialisasi auditor memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas audit. Nilai t-hitung sebesar 3,265 melebihi nilai t-tabel 2,015, menunjukkan bahwa Spesialisasi auditor memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan masih memungkinkan peningkatan serta penambahan untuk penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini meliputi:

1. Penelitian ini terbatas pada survei yang dilakukan terhadap auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta, terutama pada Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di IAPI. Hal ini mengakibatkan cakupan penelitian yang tidak luas. Jumlah responden juga terbatas hanya sebanyak 49 responden. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti mempertimbangkan penelitian yang lebih komprehensif dengan melibatkan Kantor Akuntan Publik dari berbagai daerah dan tidak hanya terbatas pada Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di IAPI.

2. Penelitian ini hanya memasukkan empat variabel independen, yaitu etika, skeptisme, independensi, dan spesialisasi auditor, serta satu variabel dependen, yaitu kualitas audit. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti mempertimbangkan penambahan variabel baru dalam penelitian, seperti kemampuan auditor, pengalaman, dan objektivitas, yang mungkin memperkaya analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit.

5.3 Implikasi

Implikasi dari penelitian berdasarkan kesimpulan di atas adalah pentingnya menjaga sikap skeptisme audit saat melakukan tugas audit, terutama untuk memastikan hasil pengujian tetap berkualitas. Temuan ini menekankan bahwa skeptisme memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik publik di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan demikian, auditor perlu menunjukkan tingkat skeptisme yang tinggi agar kualitas audit yang dihasilkan tidak terpengaruh atau terkompromi oleh faktor eksternal. Semakin konsisten penerapan skeptisme oleh auditor, semakin baik kualitas audit yang dihasilkan. Faktor lain yang juga dapat meningkatkan kualitas audit yaitu spesialisasi auditor yang menjadi aspek penting dalam menjalankan audit, mengingat perlunya pengalaman yang telah dimiliki dalam bekerja dengan klien yang sama. Dengan memiliki pengalaman yang memadai, auditor dapat menghasilkan kualitas audit yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiati, R. (2017). Pengaruh Etika Auditor, Skeptisisme Profesional dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Akuntansi*, 5(1).
- Amidjono, D. S., Brock, J., & Junaidi, E. (2016). Financial Literacy In Indonesia. *International Handbook Of Financial Literacy*, 277-290.
- Aqmalia, I. N., dan, Trisnawati., R. (2014) Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderating. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arens, A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Jusuf, A. A. (2011). *Auditing & Jasa Assurance Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Erlangga.
- Badjuri, A. (2011). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit auditor independen pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(2), 183-197.
- Buchori, A., & Budiantoro, H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien, Audit Tenure, Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, Dan Auditing (PAKSI)*, 1(1), 22-39.
- Cahyani, G., & Zulvia, D. (2019). Pengaruh etika audit dan fee audit terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Padang. *Jurnal Pundi*, 3(1).
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of accounting and economics*, 3(3), 183-199.
- Entuu, Rendy, E. F., Jullie, S., dan Ventje I. (2013). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Kualitas Audit, Etika Profesi Auditor, dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*. vol. 4 (no. 1).
- Fau, A. M. M., & Siagian, P. (2021). Pengaruh Etika Profesi, Kompetensi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan). *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(2), 268-282.

- Ghozali, I. (2011). *Application of multivariate analysis with SPSS program*. Diponegoro University Publishing Agency, 69. Semarang.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Univ. Diponegoro Press. Semarang.
- Harjanto, A. P., & Zulaikha, Z. (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Objektivitas, Akuntabilitas Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Kap Di Semarang) (*Doctoral dissertation*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Hartono, R. I., & Laksito, H. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Spesialisasi Auditor, Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1).
- Hasanuddin, (2020). *Analisis Terhadap Faktor-Faktor Penentu Tercapainya Integrasi Suatu Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. CV. Penerbit Qiara Media-Pasuru.
- Kono, F. D. P., & Yuyetta, E. N. A. (2013). Pengaruh Arus Kas Bebas, Ukuran KAP, Spesialisasi Industri KAP, Audit Tenur dan Independensi Auditor terhadap Manajemen Laba (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011) (*Doctoral dissertation*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Landarica, B. A. (2020). Pengaruh Independensi, Moral Reasoning dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit: Studi pada BPK-RI Perwakilan Jawa Barat. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(1), 33-44.
- Lee, T. A. (2007). *Financial reporting and corporate governance*. John Wiley & Sons.
- Maidarti, T., Azizah, M., Wibowo, E., & Nuswandari, I. (2022). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Saraka Mandiri Semesta Bogor. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 16(1), 127-145.
- Maryani, T., & Ludigdo, U. (2001). Survei atas faktor-faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku etis akuntan. *Jurnal Tema*, 2(1), 49-62.
- Maulana, D. (2020). Pengaruh kompetensi, etika dan integritas auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(1), 39-53.
- Mulyadi. 2010. *Auditing. Edisi Keenam*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

- Naser, K., Al-Hussaini, A., Al-Kwari, D., & Nuseibeh, R. (2006). Determinants of corporate social disclosure in developing countries: the case of Qatar. *Advances in international accounting, 19*, 1-23.
- Nindita, C., & Siregar, S. V. (2012). Analisis pengaruh ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap kualitas audit di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan keuangan, 14*(2), 91-104.
- Noviyanti, S. (2014). Skeptisme profesional auditor dalam mendeteksi kecurangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 5*(1), 102-125.
- Panggabean, K. A., & Pangaribuan, H. (2022). Pengaruh Independensi Auditor, Skeptisme Profesional, dan Objektivitas Auditor terhadap Kualitas Audit. *MBIA, 21*(1), 60-71.
- Putranami, J., & Sinabutar, R. (2021). Pengaruh skeptisme profesional auditor terhadap kualitas audit (Studi Empiris pada 3 KAP di Jakarta 2021). *Jurnal Ekonomis, 14*(3d).
- Rahayu, N. K. S., & Suryanawa, I. K. (2020). Pengaruh independensi, profesionalisme, skeptisme profesional, etika profesi dan gender terhadap kualitas audit Pada KAP di Bali. *E-Jurnal Akuntansi, 30*(3), 686.
- Rahayu, R. A. (2020). Pengaruh Skeptisme Profesional Audit dan Keahlian Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu, 13*(2), 242-255.
- Rai, I. G. A. (2008). *Audit kinerja pada sektor publik: konsep, praktik, studi kasus*. Penerbit Salemba.
- Raya, V. J., & Laksito, H. (2020). Pengaruh spesialisasi industri auditor dan reputasi auditor terhadap audit report lag (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018) (*Doctoral dissertation*, UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Rebecca, S. (2021). Pengaruh kompetensi, independensi dan etika profesi auditor terhadap kualitas audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Pusat) (*Doctoral dissertation*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta).
- Sinaga, D. M., & Ghozali, I. (2012). Analisis pengaruh audit tenure, ukuran KAP dan ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit (*Doctoral dissertation*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

- Solomon, I., Shields, M. D., & Whittington, O. R. (1999). What do industry-specialist auditors know?. *Journal of accounting research*, 37(1), 191-208.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Penerbit Gajah Mada University Press
- Susilo, P. A., & Widyastuti, T. (2015). Integritas, Objektivitas, Profesionalisme Auditor dan Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)*, 2(01), 65-77.
- Triana, A. C. (2017). Pengaruh independensi, etika auditor, kompetensi, dan standar audit terhadap kualitas audit. *Skripsi*, universitas muhammadiyah surakarta.
- Tuanakotta, T. M. (2013). *Berpikir kritis dalam Auditing*. Penerbit Salemba.
- Wicaksono, A. T., & Purwanto, A. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi KAP, Ukuran KAP, dan Spesialisasi Industri Auditor terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2).
- Widyastuti, S., & Julianto, W. (2021). Pengaruh Kode Etik Profesi Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Yang Di Hasilkan Auditor Pada KAP Yang Terdaftar Di Jakarta Timur. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 1571-1585.
- Yuriski, Y. W., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Implementasi Teknik Audit Berbantuan Komputer Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(3), 932-937.

LAMPIRAN

SURAT PENGANTAR KUESIONER



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Paradiwijjo
Ringroad Utara, Gedung Catur, Depok
Semarang, Yogyakarta 55281
T. (0274) 881546, 883087, 885176;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
M. fecon@uii.ac.id

Nomor : 2216/DEK/10/Div.URT/XI/2023

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth
Pimpinan
KAP R.D. Anto Widiyatmoko

Assalamu alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami di bawah ini :

Nama : Deffa Kanegian
No. Mahasiswa : 20312039
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Selor / 02 Oktober 2002
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Sarjana
Alamat : Perum Batakan Mas Blok G, Rt 65 Rw 00, Manggar, Kec. Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

"Pengaruh Etika, Independensi, Skeptisme, dan Spesialis Audit terhadap Kualitas Audit yang Dihasilkan"

Dosen Pembimbing : Sigit Handoyo, SE., M.Bus.,CFrA.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data/keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 14 November 2023
Dekan,



[Signature]
M.Si., Ph.D., CFrA.



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Pattadiedja
Ringroad Utara, Lendong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 881087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fecon@uii.ac.id
W. fecon.uii.ac.id

Nomor : 2213/DEK/10/Div.URT/XI/2023
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth
Pimpinan
KAP Agus Wahjono

Assalamu alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami di bawah ini :

Nama : Deffa Kanegian
No. Mahasiswa : 20312039
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Selor / 02 Oktober 2002
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Sarjana
Alamat : Perum Batakan Mas Blok G, Rt 65 Rw 00, Manggar, Kec. Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

"Pengaruh Etika, Independensi, Skeptisme, dan Spesialis Audit terhadap Kualitas Audit yang Dihilangkan"

Dosen Pembimbing : Sigit Handoyo, SE., M.Bus.,CFrA.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 14 November 2023
Dekan,



[Signature]
M.Si., Ph.D., CFA.



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Parladredja
Ringroad Utama, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885176;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uii.ac.id

Nomor : 2212/DEK/10/Div.URT/XI/2023
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth
Pimpinan
KAP Abdul Muntalib & Yunus

Assalamu alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami di bawah ini :

Nama : Deffa Kanegian
No. Mahasiswa : 20312039
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Selor / 02 Oktober 2002
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Sarjana
Alamat : Perum Batakan Mas Blok G, Rt 65 Rw 00, Manggar, Kec. Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

"Pengaruh Etika, Independensi, Skeptisme, dan Spesialis Audit terhadap Kualitas Audit yang Dihasilkan"

Dosen Pembimbing : Sigit Handoyo, SE., M.Bus.,CFrA.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 14 November 2023
Dekan,



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA. 7
NIP. 640304011



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883007, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uii.ac.id

Nomor : 2214/DEK/10/Div.URT/XI/2023
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth
Pimpinan
KAP Drs. Henry & Sugeng

Assalamu alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami di bawah ini :

Nama : Deffa Kanegian
No. Mahasiswa : 20312039
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Selor / 02 Oktober 2002
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Sarjana
Alamat : Perum Batakan Mas Blok G, Rt 65 Rw 00, Manggar, Kec. Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

"Pengaruh Etika, Independensi, Skeptisme, dan Spesialis Audit terhadap Kualitas Audit yang Dihasilkan"

Dosen Pembimbing : Sigit Handoyo, SE., M.Bus.,CFrA.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 14 November 2023
Dekan,



M.Si., Ph.D., CFA.



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Aze Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fr@uii.ac.id
W. econ.uii.ac.id

Nomor : 2215/DEK/10/Div.URT/XI/2023
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth
Pimpinan
KAP Indarto dan Yudhika

Assalamu alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami di bawah ini :

Nama : Deffa Kanegian
No. Mahasiswa : 20312039
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Selor / 02 Oktober 2002
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Sarjana
Alamat : Perum Batakan Mas Blok G, Rt 65 Rw 00, Manggar, Kec. Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

"Pengaruh Etika, Independensi, Skeptisme, dan Spesialis Audit terhadap Kualitas Audit yang Dihasilkan"

Dosen Pembimbing : Sigit Handoyo, SE., M.Bus.,CFrA.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 14 November 2023
Dekan,


Rahmawati A. H., S.E., M.Si., Ph.D., CFrA. f



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Paradiwaja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fecon@uii.ac.id
W. fecon.uii.ac.id

Nomor : 2218/DEK/10/Div.URT/XI/2023
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth
Pimpinan
KAP Drs. Soeroso Donosapetro, MM

Assalamu alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami di bawah ini :

Nama : Deffa Kanegian
No. Mahasiswa : 20312039
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Selor / 02 Oktober 2002
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Sarjana
Alamat : Perum Batakan Mas Blok G, Rt 65 Rw 00, Manggar, Kec. Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

"Pengaruh Etika, Independensi, Skeptisme, dan Spesialis Audit terhadap Kualitas Audit yang Dihasilkan"

Dosen Pembimbing : Sigit Handoyo, SE., M.Bus.,CFrA.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 14 November 2023
Dekan,



M.Si., Ph.D., CFrA.



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Parlandjaja
Ringsud Utama, Condong Catur, Depok
Semarang, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885176;
F. (0274) 882589
E. ibu@uii.ac.id
W. econ.uii.ac.id

Nomor : 2217/DEK/10/Div.URT/XI/2023
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth
Pimpinan
KAP Sandra Pracipta, CPA

Assalamu alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami di bawah ini :

Nama : Deffa Kanegian
No. Mahasiswa : 20312039
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Selor / 02 Oktober 2002
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Sarjana
Alamat : Perum Batakan Mas Blok G, Rt 65 Rw 00, Manggar, Kec. Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

"Pengaruh Etika, Independensi, Skeptisme, dan Spesialis Audit terhadap Kualitas Audit yang Dihasilkan"

Dosen Pembimbing : Sigit Handoyo, SE., M.Bus.,CFrA.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 14 November 2023
Dekan,



M.Si., Ph.D., CFrA.



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Puradiredja
Ringroad Utama, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fb@uii.ac.id
W. fekon.uii.ac.id

Nomor : 2219/DEK/10/Div.URT/XI/2023
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth
Pimpinan
KAP Sudiyono & Vera

Assalamu alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami di bawah ini :

Nama : Deffa Kanegian
No. Mahasiswa : 20312039
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Selor / 02 Oktober 2002
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Sarjana
Alamat : Perum Batakan Mas Blok G, Rt 65 Rw 00, Manggar, Kec. Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

"Pengaruh Etika, Independensi, Skeptisme, dan Spesialis Audit terhadap Kualitas Audit yang Dihasilkan"

Dosen Pembimbing : Sigit Handoyo, SE., M.Bus.,CFrA.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 14 November 2023
Dekan,



M.Si., Ph.D., CFA. /



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Paradiwaja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. www.uii.ac.id

Nomor : 2220/DEK/10/Div.URT/XI/2023
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth
Pimpinan
KAP Dian Utami

Assalamu alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami di bawah ini :

Nama : Deffa Kanegian
No. Mahasiswa : 20312039
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Selor / 02 Oktober 2002
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Sarjana
Alamat : Perum Batakan Mas Blok G, Rt 65 Rw 00, Manggar, Kec. Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

"Pengaruh Etika, Independensi, Skeptisme, dan Spesialis Audit terhadap Kualitas Audit yang Dihasilkan"

Dosen Pembimbing : Sigit Handoyo, SE., M.Bus.,CFrA.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 14 November 2023
Dekan,



M.Si., Ph.D., CFrA. |



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Aze Partadiredja
Ringroad Uluca, Condong Catur, Depok
Semarang, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. www.uii.ac.id

Nomor : 2144/DEK/10/Div.URT/XI/2023
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth
Pimpinan
KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan

Assalamu alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami di bawah ini :

Nama : Deffa Kanegian
No. Mahasiswa : 20312039
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Selor / 02 Oktober 2002
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Sarjana
Alamat : Perum Batakan Mas Blok G, Rt 65 Rw 00, Manggar, Kec. Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

"Pengaruh Etika, Independensi, Skeptisme, dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit yang dihasilkan (Studi pada KAP Di Yogyakarta)"

Dosen Pembimbing : Sigit Handoyo, SE., M.Bus.,CFrA.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb.



Yogyakarta, 07 November 2023

Johan Arim, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA. f
NIK: 943120101

SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



Drs. HENRY & SUGENG
Registered Public Accountants
Tax and Management Consultants
Kep-1365/KM.I/2009

SURAT KETERANGAN

Nomor : SK01/2023/XI/08/PST
Perihal : Surat Keterangan

Yang bertandatangan dibawah adalah Manager Audit KAP Drs. Henry & Sugeng menerangkan bahwa :

Nama : Deffa Kanegian
No. Mahasiswa : 20312039
Prodi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis dan Ekonomika
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Adalah benar telah mengirimkan Kuesioner untuk penelitian dengan judul "Pengaruh Etika, Independensi, Skpetisme, dan Spesialisasi Auditor terhadap Kuanitas Audit yang Dihasilkan (Studi pada KAP di Yogyakarta)"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 08 November 2023
KAP Drs. Henry & Sugeng

Luthfi Khaerina, SE., Ak., M.Ak., CA., CPA.
General Manager

Kantor Pusat : Jl. Gajah Mada No. 22 Purwokinantri, Pakualiman, Kota Yogyakarta 55112
Telp. (0274) 514883 Fax. (0274) 514883
Kantor Cabang : Penan Pondok Tjandra Indah
Jl. Delima Barat V No. 37, Tambalejo, Waru, Sidoarjo, Jawa Timur 61256
Telp. (031) 9969 0222



KAP SANDRA PRACIPTA, CPA

Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia
No.378/KM.1/2019

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sandra Pracipta, S.E., Ak., CA., CPA., AseanCPA
Jabatan : Partner

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa dengan identitas :

Nama : Deffa Kanegian
NIM : 20312039
Program Studi : Akuntansi
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Telah benar-benar melaksanakan penelitian di Kantor Akuntan Publik SANDRA PRACIPTA, dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka penelitian Tugas Akhir dengan judul kuesioner :

"Pengaruh Etika, Independensi, Skeptisme, dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit yang Dihasilkan (Studi pada KAP di Yogyakarta)"

Demikian surat keterangan yang dapat kami buat, semoga dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 November 2023
KAP Sandra Pracipta, CPA



Sandra Pracipta, S.E., Ak., CA., CPA., AseanCPA.
Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 1394

Alamat Kantor : Perumahan Mega Asri No. B3,
Jl. Garuda, Dayakan, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. 55581
Telp. 0274 - 7371714
Email : Sandrapracipta@gmail.com
www.kapsandrapracipta.com



KANTOR AKUNTAN PUBLIK Drs. SOEROSO DONOSAPOETRO

IZIN USAHA : KEP. MENKEU NO. 254/KM.09/2004
JL. BEO No. 49 DEMANGAN BARU TELP/FAX : 0274-689283 YOGYAKARTA 55281
e-mail : soerosods@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Bersama ini, KAP Drs. Soeroso Donosapoetro menerangkan bahwa :

Nama : DEFFA KANEGIAN
NIM / NIRM : 20312039
Fakultas/ Jurusan : Bisnis dan Ekonomika / S1 Akuntansi
Universitas : UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Telah melakukan penelitian yang berjudul "*Pengaruh Etika, Independensi, Skeptisme, dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit yang dihasilkan (Studi pada KAP di Yogyakarta)*" dalam bentuk kusioner di KAP Drs. Soeroso Donosapoetro.

Surat Keterangan ini kami keluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 November 2023

KAP DRS. SOEROSO DONOSAPOETRO
Staf Administrasi & Keuangan



Puput Hayu Putranti, S.Ak



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
AGUS WAHJONO**

UU AKUNTAN PUBLIK NO. 1/2011 • UU USHAHA KAP NO. KEP-476/KM.1/2017
Audit • Tax • Management Consultant • Computerized System • Waman System

SURAT KETERANGAN

Demi ini, Kantor Akuntan Publik AGUS WAHJONO menerangkan bahwa:

Nama : Duffa Kuncijan
NIM : 20312039
Jenjang : Akuntansi
Fakultas : Bisnis dan Ekonomi
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian yang berjudul " Pengaruh Ethic, Independensi, Skeptisisme,
dan Specialised Auditor Terhadap Kualitas Audit yang Dihasilkan (Studi pada KAP di
Yogyakarta) " dengan menyebarkan kuisioner di KAP AGUS WAHJONO.
Surat keterangan ini kami keluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 November 2023
Kantor Akuntan Publik "AGUS WAHJONO"



Agus Wahjono, SE, Ak, CPA
Partner KAP



SUDIYONO & VERA
Registered Public Accountants
License Number : Head Office No. 3/KM.1/2018
Branch Office No. 101/KM.1/2018

SURAT KETERANGAN
No. 003-16/XI/KUES-KC SUVE/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Febri Restu Utami, SE
Jabatan : Manajer Audit
Alamat : Jombangan No. 02 RT. 01 Banguntapan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas:
Nama : Deffa Kanegian
NIM : 20312039
Program Studi : Akuntansi
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Benar-benar telah memasukan 2 (dua) kuesioner ke KAP Sudyono & Vera Cabang Yogyakarta, dari kuesioner tersebut, telah dilakukan pengisian sebanyak 2 kuisisioner oleh karyawan auditor KAP Sudyono & Vera Cabang Yogyakarta. Pemberian kuesioner tersebut terkait dengan skripsi berjudul **"Pengaruh Etika, Independensi, Skeptisme, dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit yang Dihasilkan (Studi pada KAP di Yogyakarta)"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 16 November 2023

Kantor Akuntan Publik Sudyono&Vera
Cabang Yogyakarta



Febri Restu Utami, S.E.

Head Office :
Jl. PM. Noer Perumshan Bumi Sempaja Blok JF No. 01
Sempaja Timur, Semarang Utara, Semarang
Phone : +62 61 6324 412, +62 811 5585 330
Email : ksp.sudyono@gmail.com

Branch Office :
Jombangan No 02 RT. 01 Banguntapan, Banguntapan
Bantul, Yogyakarta 55198
Phone : +62 274 444 132, +62 8124 5522 310
Email : ksp.vernyuliyanti@gmail.com



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
R.D. ANTO WIDIYATMOKO
Audit, Tax, System, Financial Management and Consultation
No. Ijin Menteri Keuangan RI: 361/KM.1/2020

SURAT KETERANGAN
No. SK101/KAP/XI/2023

Yogyakarta, 20 November 2023

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Perihal : Keterangan Penyebaran Kuesioner

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Deffa Kanegian
No. Mahasiswa : 20312039
Program Studi : S1 Akuntansi

Benar adanya telah melakukan penyebaran kuesioner mengenai "Pengaruh Erika, Independensi, Skpetisme, dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit yang Dihilangkan (Studi pada KAP di Yogyakarta)" di Kantor Akuntan Publik R.D. ANTO WIDIYATMOKO untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (Skripsi) dalam program studi akuntansi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,
Kantor Akuntan Publik

R.D. ANTO WIDIYATMOKO

R.D. Anto Widiyatmoko, M.Ak, Ak, CA, CPA,
Pimpinan KAP

Kantor : Jl. Kyai Mojo No. 14, Yogyakarta 55231 Telepon: 0274-5025698
Email : kap.rd.antowidiyatmoko@gmail.com



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
ABDUL MUNTALIB DAN YUNUS**
(SA. EGAM, MUNTALIB DAN YUNUS)

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Ayu Riandari
Jabatan : Manager Operasional
Kantor Akuntan Publik ABDUL MUNTALIB & YUNUS
Cahang Yogyakarta

Bersama ini menerangkan bahwa:

Nama : Deffa Kanegian
NPM : 20312039
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Prodi : Akuntansi
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Telah menyebarkan Kuisioner penelitian dalam rangka menyelesaikan syarat sebagai Sarjana Strata I yang berjudul "Pengaruh Etika, Independensi, Skeptisisme, dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit yang Dihasilkan (Studi Pada KAP di Yogyakarta)".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 November 2023
KAP Abdul Muntalib & Yunus

Putri Ayu Riandari
Manager Operasional



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang tersebut di bawah ini, Mahasiswa/i dengan identitas :

Nama : DEFFA KANEGIAN
NIM : 20312039
Universitas : Universitas Islam Indonesia
Fakultas : Bisnis dan Ekonomi
Prodi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa/i diatas benar-benar telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Indarto dan Yudhika dengan menyebarkan kuesioner untuk kepentingan penyusunan skripsi dengan judul :

***"PENGARUH ETIKA, INDEPENDENSI, SKEPTISME, DAN SPESIALISASI
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT YANG DIHASILKAN (Studi pada KAP di
Yogyakarta) "***

Demikian surat keterangan penelitian yang dapat kami buat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 09 September 2023


Onik Yanti, S.Pd
Office Manager

SURAT KETERANGAN
Nomor: KAPDU/032-SKK/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Utami, S.E., M.Ak., CLI., CPA
Jabatan : Pimpinan KAP Dian Utami
Alamat : Jl. Godean Km 5, No 104, Nogotirto, Gamping, Sleman
Yogyakarta 55292
No. Telpn : (0274) 5305200 / 0813 9010 1022

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa dengan identitas:

Nama : Deffa Kanegian
NIM : 20312039
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis dan Ekonomika
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian skripsi dengan menggunakan metode kuesioner di KAP Dian Utami dengan topik berjudul **“Pengaruh Etika, Independensi, Skeptisme, dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit yang Dihasilkan (Studi pada KAP di Yogyakarta)”**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 November 2023

Hormat Kami



Dian Utami, S.E., M.Ak., CLI., CPA
Pimpinan KAP Dian Utami

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
KUMALAHADI, KUNCARA, SUGENG PAMUDJI & REKAN**
Kantor Pusat
Jl. Kranji No. 90 Serang Baru, Mudal
Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta
Telp/Fax. (0274) 4463648

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Deffa Kanegian
NIM/NIRM : 203112039
Program Studi : S1 Akuntansi
Universitas/Instansi : Universitas Islam Indonesia

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi di KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Rekan dengan topik:

**“PENGARUH ETIKA, SKEPTISME, INDEPENDENSI DAN SPESIALISASI
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT YANG DIHASILKAN (STUDI
PADA AUDITOR DI KAP YOGYAKARTA)”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 14 November 2023

Administrasi

(Yudha Adi Pratama, S. Pd.)

HALAMAN PROFIL RESPONDEN

1. Nama KAP :
2. Nama :
3. Jenis Kelamin :
4. Umur :
5. Jabatan : :
6. Pendidikan Terakhir :
7. Pengalaman Kerja (tahun) :

PERTANYAAN TERKAIT ETIKA AUDITOR

NO	KETERANGAN	STS	TS	N	S	SS
	INDIKATOR: INTEGRITAS AUDITOR					
1.	Saya bersikap jujur dalam proses audit dengan menciptakan transparansi					
2.	Auditor harus berpegang teguh pada kejujuran dan keadilan dalam melakukan audit meskipun mendapat tekanan dari klien					
	INDIKATOR: OBJEKTIVITAS DAN INDEPENDENSI					
3.	Bersikap tegas dapat memberikan peluang bagi auditor untuk memperoleh bukti temuan audit					
4.	Auditor harus bertindak objektif sesuai dengan bukti-bukti otentik yang diperoleh pada saat melakukan audit					
	INDIKATOR: KECERMATAN ATAU KESEKSAMAAN					
5.	Keputusan yang diambil auditor membutuhkan pertimbangan profesional dalam menghadapi perbedaan kepentingan					

PERTANYAAN TERKAIT SKEPTISME

NO	KETERANGAN	STS	TS	N	S	SS
	INDIKATOR: QUESTIONING MIND					
1.	Saya sering menolak informasi tertentu, kecuali saya menemukan bukti bahwa informasi tersebut benar					
2.	Saya sering menanyakan hal-hal meragukan yang saya lihat atau dengar					
	INDIKATOR: SEARCH FOR KNOWLEDGE					

3.	Saya sering bertanya dengan teman-teman saya sebagai sarana untuk menambah informasi					
INDIKATOR: SELF DETERMINATION						
4.	Saya cenderung untuk tidak segera menerima apa yang orang lain katakan kepada saya					
5.	Saya sering menolak penjelasan orang lain tanpa berpikir lebih dahulu					

PERTANYAAN TERKAIT INDEPENDENSI

NO	KETERANGAN	STS	TS	N	S	SS
INDIKATOR: INDEPENDENSI PENYUSUNAN PROGRAM						
1.	Penyusunan program audit yang saya lakukan harus bebas dari intervensi pimpinan tentang prosedur yang saya pilih.					
INDIKATOR: INDEPENDENSI PELAKSANAAN PEKERJAAN						
2.	Pemeriksaan yang saya lakukan harus bebas dari usaha-usaha manajerial (objek pemeriksaan) untuk menentukan atau menunjuk kegiatan yang diperiksa.					
3.	Pemeriksaan yang saya lakukan harus bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk membatasi segala kegiatan pemeriksaan					
INDIKATOR: INDEPENDENSI LAPORAN AUDITOR						
4.	Pelaporan yang saya lakukan harus bebas dari kewajiban pihak lain untuk mempengaruhi fakta-fakta yang dilaporkan					
5.	Pelaporan hasil audit yang saya laporkan harus bebas dari bahasa atau istilah-istilah yang menimbulkan multi tafsir.					

PERTANYAAN TERKAIT SPESIALISASI AUDITOR

NO	KETERANGAN	STS	TS	N	S	SS
INDIKATOR: PENGALAMAN AUDITOR TENTANG INDUSTRI KLIEN						
1.	Spesialisasi auditor sangat menunjang pekerjaan auditor					

2.	Dengan adanya spesialisasi auditor, audit pada bagian tertentu dapat ditangani dengan baik					
3.	Keahlian khusus auditor sangat dibutuhkan untuk audit yang berkualitas					
	INDIKATOR: PENGETAHUAN AUDITOR TENTANG INDUSTRI KLIEN					
4.	auditor spesialis akan lebih baik dalam mendeteksi terjadinya kesalahan jika mereka diberikan tugas audit sesuai dengan spesialisasi mereka.					
5.	Pemahaman khusus dalam suatu industri tertentu yang diperoleh dari keahlian auditor dalam mengaudit dan pemahaman khusus tentang audit pada suatu industri tertentu dapat meningkatkan kualitas audit.					

PERTANYAAN TERKAIT KUALITAS AUDIT

NO	KETERANGAN	STS	TS	N	S	SS
	INDIKATOR: KEAKURATAN TEMUAN AUDIT					
1.	Saya menjamin temuan audit saya akurat. Saya bisa menemukan sekecil apapun kesalahan atau penyimpangan yang ada.					
2.	Saya tidak pernah melakukan rekayasa. Temuan apapun saya laporkan apa adanya.					
	INDIKATOR: MANFAAT AUDIT					
3.	Audit yang saya lakukan dapat menurunkan tingkat kesalahan/ penyimpangan yang selama ini terjadi.					
	INDIKATOR: KESESUAIAN PEMERIKSAAN DENGAN STANDAR AUDIT					
4.	Dalam semua pekerjaan saya harus direview oleh atasan secara berjenjang sebelum laporan hasil pemeriksaan dibuat					
5.	Proses pengumpulan dan pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang berkaitan					

DATA JAWABAN RESPONDEN

No. Responden	x1 .1	x1 .2	x1 .3	x1 .4	x1 .5	x2 .1	x2 .2	x2 .3	x2 .4	x2 .5	x3 .1	x3 .3	x3 .3	x3 .4	x3 .5	x4 .1	x4 .2	x4 .3	x4 .4	x5 .5	y1 .1	y1 .2	y1 .3	y1 .4	y1 .5
1.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5
2.	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5
3.	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4
4.	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5
5.	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5
6.	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3
7.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5
8.	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10.	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	2	3	5	5	5	2	3	5	5	5	2	3	5	5	5
11.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4
12.	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5
13.	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5

17.	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
18.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19.	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4
20.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23.	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24.	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5
25.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27.	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5
28.	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
29.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
31.	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5
32.	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5
33.	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
34.	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5
35.	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5
36.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

37.	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4
38.	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	3	5	4	4	4	3	5	4	4	4
39.	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
40.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
41.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4
42.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
43.	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	3	5	4	4	5	3	5	4	4	5
44.	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45.	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5
46.	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	2	4	5	5	3	2	4	5	5	3	2
47.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
48.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4
49.	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5

OUTPUT SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas

Correlations

		x01	x02	x03	x04	x05	Total
x01	Pearson Correlation	1	.571**	.303*	.581**	.515**	.815**
	Sig. (2-tailed)		.000	.035	.000	.000	.000
	N	49	49	49	49	49	49
x02	Pearson Correlation	.571**	1	.129	.338*	.601**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000		.377	.018	.000	.000
	N	49	49	49	49	49	49
x03	Pearson Correlation	.303*	.129	1	.408**	.067	.552**
	Sig. (2-tailed)	.035	.377		.004	.649	.000
	N	49	49	49	49	49	49
x04	Pearson Correlation	.581**	.338*	.408**	1	.491**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.018	.004		.000	.000
	N	49	49	49	49	49	49
x05	Pearson Correlation	.515**	.601**	.067	.491**	1	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.649	.000		.000
	N	49	49	49	49	49	49
Total	Pearson Correlation	.815**	.730**	.552**	.777**	.731**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	49	49	49	49	49	49

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		x01	x02	x03	x04	x05	Total
x01	Pearson Correlation	1	.436**	.209	.066	.122	.584**
	Sig. (2-tailed)		.002	.149	.650	.403	.000
	N	49	49	49	49	49	49
x02	Pearson Correlation	.436**	1	.563**	.270	.019	.743**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.060	.897	.000
	N	49	49	49	49	49	49
x03	Pearson Correlation	.209	.563**	1	.395**	.219	.769**
	Sig. (2-tailed)	.149	.000		.005	.130	.000
	N	49	49	49	49	49	49
x04	Pearson Correlation	.066	.270	.395**	1	.348*	.635**
	Sig. (2-tailed)	.650	.060	.005		.014	.000
	N	49	49	49	49	49	49
x05	Pearson Correlation	.122	.019	.219	.348*	1	.469**
	Sig. (2-tailed)	.403	.897	.130	.014		.001
	N	49	49	49	49	49	49
Total	Pearson Correlation	.584**	.743**	.769**	.635**	.469**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	49	49	49	49	49	49

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	49	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	49	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	5

Correlations

		x01	x02	x03	x04	x05	Total
x01	Pearson Correlation	1	.188	.189	.077	.212	.622**
	Sig. (2-tailed)		.195	.193	.601	.143	.000
	N	49	49	49	49	49	49
x02	Pearson Correlation	.188	1	.323*	.342*	.256	.572**
	Sig. (2-tailed)	.195		.023	.016	.076	.000
	N	49	49	49	49	49	49
x03	Pearson Correlation	.189	.323*	1	.502**	.496**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.193	.023		.000	.000	.000
	N	49	49	49	49	49	49
x04	Pearson Correlation	.077	.342*	.502**	1	.712**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.601	.016	.000		.000	.000
	N	49	49	49	49	49	49
x05	Pearson Correlation	.212	.256	.496**	.712**	1	.765**
	Sig. (2-tailed)	.143	.076	.000	.000		.000
	N	49	49	49	49	49	49
Total	Pearson Correlation	.622**	.572**	.683**	.717**	.765**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	49	49	49	49	49	49

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	49	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	49	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.652	5

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	49	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	49	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.654	5

Correlations

		x01	x02	x03	x04	x05	Total
x01	Pearson Correlation	1	.656**	.713**	.445**	.591**	.871**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.000
	N	49	49	49	49	49	49
x02	Pearson Correlation	.656**	1	.583**	.602**	.316*	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.027	.000
	N	49	49	49	49	49	49
x03	Pearson Correlation	.713**	.583**	1	.396**	.394**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.005	.005	.000
	N	49	49	49	49	49	49
x04	Pearson Correlation	.445**	.602**	.396**	1	.381**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.005		.007	.000
	N	49	49	49	49	49	49
x05	Pearson Correlation	.591**	.316*	.394**	.381**	1	.671**
	Sig. (2-tailed)	.000	.027	.005	.007		.000
	N	49	49	49	49	49	49
Total	Pearson Correlation	.871**	.811**	.804**	.734**	.671**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	49	49	49	49	49	49

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

➔ **Reliability**

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	49	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	49	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	5

Correlations

		x01	x02	x03	x04	x05	Total
x01	Pearson Correlation	1	.281	.520**	.461**	.350*	.746**
	Sig. (2-tailed)		.050	.000	.001	.014	.000
	N	49	49	49	49	49	49
x02	Pearson Correlation	.281	1	.314*	.357*	.532**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.050		.028	.012	.000	.000
	N	49	49	49	49	49	49
x03	Pearson Correlation	.520**	.314*	1	.555**	.370**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.028		.000	.009	.000
	N	49	49	49	49	49	49
x04	Pearson Correlation	.461**	.357*	.555**	1	.574**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.001	.012	.000		.000	.000
	N	49	49	49	49	49	49
x05	Pearson Correlation	.350*	.532**	.370**	.574**	1	.742**
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.009	.000		.000
	N	49	49	49	49	49	49
Total	Pearson Correlation	.746**	.652**	.758**	.788**	.742**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	49	49	49	49	49	49

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

➔ **Reliability**

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	49	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	49	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.785	5

OUTPUT SPSS Uji HIPOTESIS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.598	4.426		.361	.720
	Etika	.160	.147	.140	1.086	.284
	Skeptisme	.410	.175	.292	2.339	.024
	Independensi	-.070	.118	-.072	-.591	.557
	Spesialisasi Auditor	.406	.124	.419	3.265	.002

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	92.917	4	23.229	7.956	.000 ^b
	Residual	128.471	44	2.920		
	Total	221.388	48			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Spesialisasi Auditor, Independensi, Skeptisme, Etika

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.648 ^a	.420	.367	1.709

a. Predictors: (Constant), Spesialisasi Auditor, Independensi, Skeptisme, Etika